



**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS KELAS V POKOK
BAHASAN JASA DAN PERANAN TOKOH PERJUANGAN DALAM
MEMPERSIAPKAN KEMERDEKAAN DI SDN MRAWAN 02
KECAMATAN MAYANG KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi Salah Satu Syarat
untuk Menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)
dan Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Nurul Fitriana
Nim 080210204103**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2011

HALAMAN PENGAJUAN

PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS KELAS V POKOK BAHASAN JASA DAN PERANAN TOKOH PERJUANGAN DALAM MEMPERSIAPKAN KEMERDEKAAN DI SDN MRAWAN 02 KECAMATAN MAYANG KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi Salah Satu Syarat
untuk Menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)
dan Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama Mahasiswa : Nurul Fitriana
Nim : 080210204103
Angkatan Tahun : 2008
Daerah Asal : Jember
Tempat/tanggal lahir : Jember / 27 Juli 1982
Jurusan /Program : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/S1-PGSD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

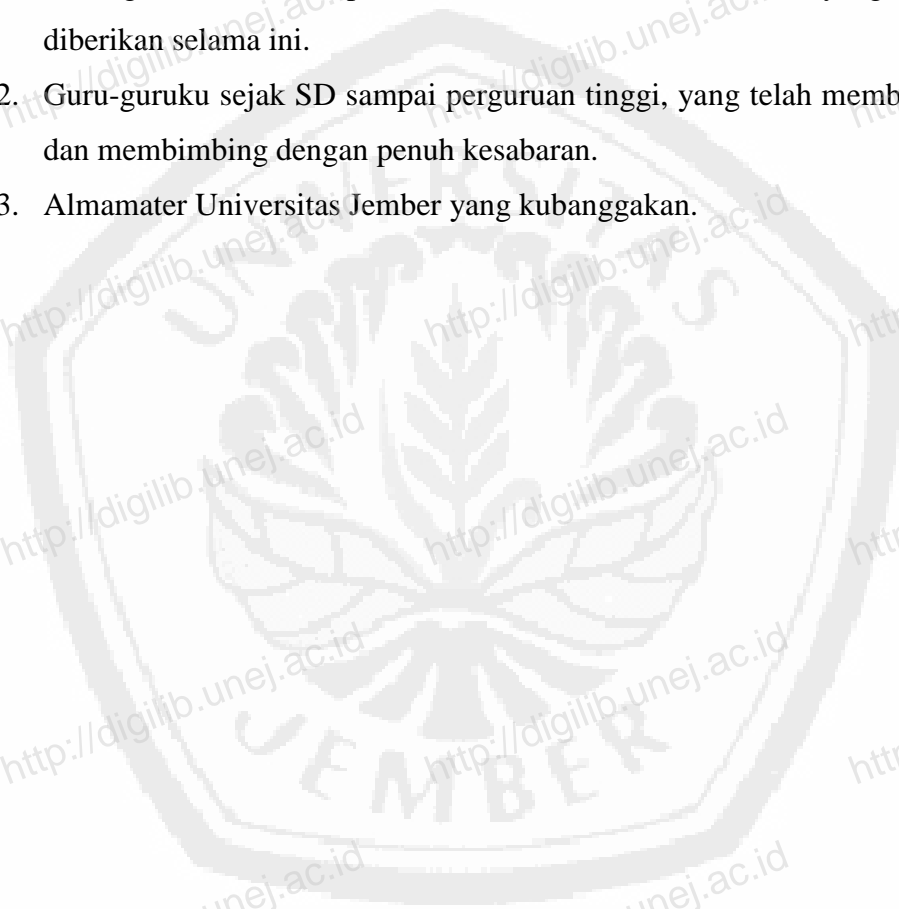
Drs. Anwar Rozaq, M.S
NIP. 194711131979031001

Drs. Joko Widodo, M.M
NIP. 196002171986031003

PERSEMBAHAN

Dengan menyebutkan nama Allah Swt, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Iibunda dan ayahnda yang telah menyayangiku dan memberikan nasehat dan dukungan materi maupun moril serta curahan kasih sayang yang telah diberikan selama ini.
2. Guru-guruku sejak SD sampai perguruan tinggi, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran.
3. Almamater Universitas Jember yang kubanggakan.



MOTTO

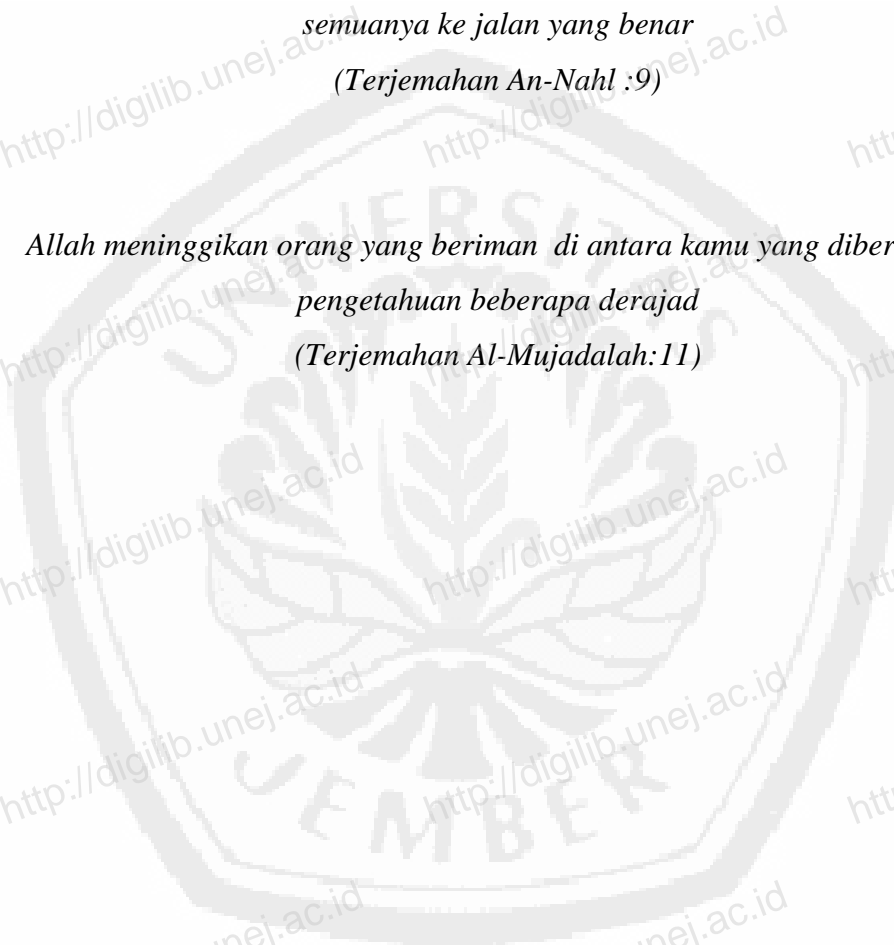
*Allah menerangkan jalan yang lurus dan di antara jalan-jalan ada yang bengkok,
dan jika Allah menghendaki tentulah Allah memimpin kamu*

semuanya ke jalan yang benar

(Terjemahan An-Nahl :9)

*Allah meninggikan orang yang beriman di antara kamu yang diberi ilmu
pengetahuan beberapa derajat*

(Terjemahan Al-Mujadalah:11)



PERNYATAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : Nurul Fitriana

NIM : 080210204103

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas V Pokok Bahasan Jasa dan Peranan Tokoh Perjuangan dalam Mempersiapkan Kemerdekaan Kecamatan Mayang Kabupaten Jember* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institut manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sangsi akademis jika dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Mei 2011

Yang menyatakan

Nurul Fitriana

NIM 080210204103

PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan tim penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember dan diterima untuk memenuhi persyaratan guna mendapat gelar sarjana pendidikan pada

Hari : Kamis

Tanggal : 31 Maret 2011

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Yayuk Mardiyati, M.A
NIP. 19580614 198702 2001

Drs. Joko Widodo, M.M
NIP.19600217 198603 1003

Anggota:

1. Drs. Anwar Rozaq, M.S (.....)
NIP. 19471113 197903 1001
2. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd (.....)
NIP.19610729 198802 2001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Drs. H. Imam Muchtar, S.H, M.Hum
NIP. 19540712 198003 1 005

SKRIPSI

**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS KELAS V POKOK
BAHASAN JASA DAN PERANAN TOKOH PERJUANGAN DALAM
MEMPERSIAPKAN KEMERDEKAAN DI SDN MRAWAN 02
KECAMATAN MAYANG KABUPATEN JEMBER**

Oleh

Nurul Fitriana
Nim 080210204103

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Anwar Rozaq, M.S

Dosen Pembimbing II : Drs. Joko Widodo, M.M

RINGKASAN

Penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas V pokok bahasan jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan di SDN Mrawan 02 kecamatan Mayang kabupaten Jember. Nurul Fitriana 080210204103, 2011: 60 halaman. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Daya serap siswa yang rendah pada mata pelajaran IPS berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah kurangnya pemanfaatan media pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran yang digunakan guru di kelas cenderung monoton, kurang membangkitkan motivasi belajar siswa. Selain itu dalam kegiatan mengajarnya guru jarang menggunakan media yang menarik perhatian siswa melainkan hanya melalui penjelasan-penjelasan saja. Media gambar merupakan media pembelajaran yang dapat mengkonkritkan konsep-konsep dan hal-hal yang bersifat abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas daya serap siswa dan hasil belajar siswa.

Penelitian dilakukan di SDN Mrawan 02 kecamatan Mayang kabupaten Jember. Subyek penelitian yaitu siswa di kelas V dengan jumlah siswa sebanyak 29 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes, serta dokumentasi. Data yang dikumpulkan adalah aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung serta hasil belajar siswa

Hasil penelitian diketahui bahwa pelaksanaan penelitian dengan menggunakan media gambar pada pokok bahasan jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan dalam pelajaran IPS di SDN Mrawan 02 terlaksana dengan lancar. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Siklus 1 terdiri dari 2 kali pertemuan dimana pertemuan kedua diadakan tes individu dan siklus II dilaksanakan 2 kali

pertemuan karena merupakan pemantapan dari siklus 1. Aktivitas siswa secara klasikal mengalami peningkatan dibandingkan pembelajaran sebelumnya. Persentase keaktifan siswa secara klasikal sebesar 66,67 % pada pembelajaran 1 siklus I sedangkan pada pembelajaran 1 siklus II sebesar 83,67 %. Kesulitan yang dihadapi selama pembelajaran berlangsung terdapat pada siswa yang malu bertanya dan sulit berinteraksi dengan teman sekelompoknya dan cenderung pasif.

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian adalah nilai persentase ketuntasan hasil belajar secara klasikal sebesar 72,41 % pada siklus I dan mencapai 93,10 % pada siklus II hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar pada pokok bahasan jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan dalam mata pelajaran IPS kelas V di SDN Mrawan 02 kecamatan Mayang kabupaten Jember dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah Swt atas segala limpahan rahmat serta karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **pengunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas V pokok bahasan jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan di SDN Mrawan 02 kecamatan Mayang kabupaten Jember**

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan (S I) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

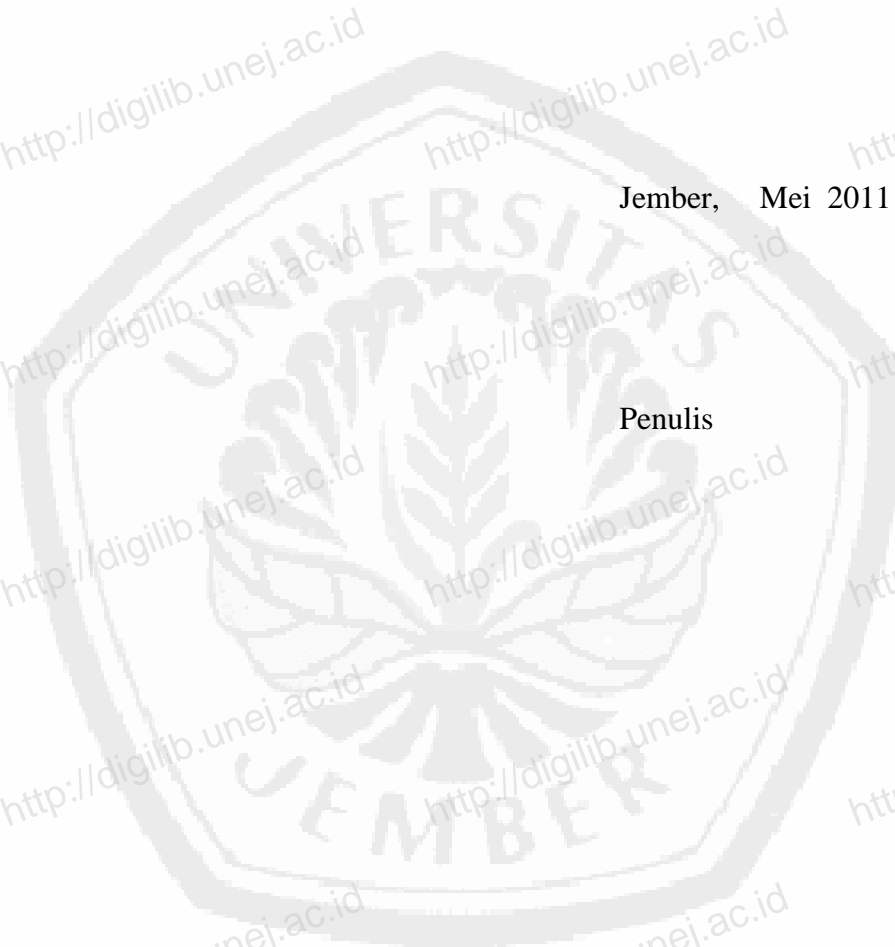
Selama penulisan skripsi ini, tidak lepas bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Drs. H Imam Muchtar, S.H, M.Hum selaku dekan FKIP Universitas Jember
2. Drs. Anwar Rozaq, M.S selaku Dosen Pembimbing I dan Drs. Joko Widodo, M.M selaku Dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, pikiran, untuk membimbing dalam penulisan skripsi ini
3. Drs. Nuriman, Ph.D selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama menjadi mahasiswa
4. Semua Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar atas ilmu serta bimbingan yang telah diberikan selama menjadi mahasiswa
5. Drs. Supriyadi selaku kepala sekolah SD Negeri Mrawan 02 atas ijin yang diberikan untuk melaksanakan penelitian
6. Hariyanto,S.Pd selaku guru kelas V SD Negeri Mrawan 02 atas dukungan dan bimbingan selama penelitian
7. Teman-teman mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2008, atas motivasi dan kebersamaan
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat

Jember, Mei 2011

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN BIMBINGAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR TABEL	xvii
KATA DIAGRAM	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar	7
2.2.1 Tujuan Pendidikan di Sekolah Dasar	8
2.3 Hasil Belajar	10
2.3.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	10

2.4	Pengertian Media Pembelajaran	12
2.4.1	Fungsi Media Pembelajaran.....	12
2.4.2	Kriteria Memilih Media Pembelajaran.....	13
2.4.3	Media Gambar.....	13
2.4.4	Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar.....	14
2.5	Pemanfaatan Media Gambar dalam Pembelajaran IPS	15
2.6	Hipotesis	16
BAB 3	METODE PENELITIAN.....	17
3.1	Tempat dan Waktu Penelitian.....	17
3.2	Subjek Penelitian	17
3.3	Definisi Operasional.....	17
3.3.1	Hasil Belajar Siswa.....	18
3.3.2	Media Gambar.....	18
3.4	Desain Penelitian Tindakan Kelas.....	18
3.5	Prosedur Penelitian Tindakan Kelas	19
3.5.1	Tindakan Pendahuluan.....	20
3.5.2	Pelaksanaan Siklus 1.....	20
3.5.3	Pelaksanaan Siklus II.....	23
3.6	Metode Pengumpulan Data	24
3.6.1	Metode Observasi.....	24
3.6.2	Metode Dokumentasi.....	24
3.6.3	Metode Wawancara.....	25
3.6.4	Tes	25
3.7	Teknik Analisis Data	26
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1	Hasil Penelitian	32
4.1.1	Data Pendukung.....	32
4.2	Data Utama	33
4.2.1	Tindakan Pendahuluan	33

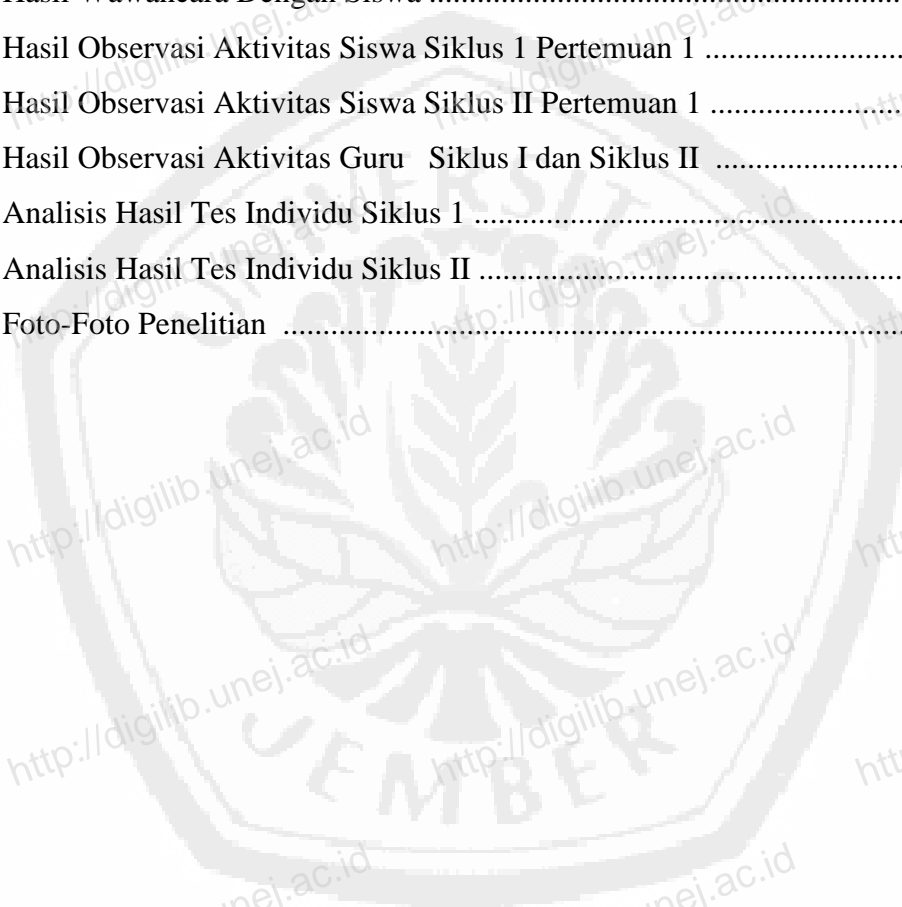
4.2.2 Pelaksanaan Siklus I.....	34
4.2.2.1 Pertemuan Pertama.....	34
4.2.2.2 Pertemuan Kedua.....	36
4.2.2.3 Observasi.....	37
4.2.2.4 Refleksi	43
4.2.2 Pelaksanaan Siklus II.....	45
4.2.2.1 Pertemuan Pertama.....	45
4.2.2.2 Pertemuan Kedua.....	47
4.2.2.3 Observasi.....	49
4.2.2.4 Refleksi	55
4.3 Pembahasan	56
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	63
B. Pedoman Pengumpulan Data	64
C. Wawancara Sebelum Tindakan	65
D. Wawancara Setelah Tindakan	66
E. Wawancara Dengan Siswa	67
F. Lembar Observasi Guru	68
G. Lembar Observasi Aktivitas Siswa	69
H. Daftar Nilai Ulangan Harian Sebelum Tindakan	72
I. Daftar Kelompok Siswa	73
J. Silabus	74
K. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (PRASIKLUS)	75
L. Rencana Perbaikan Pelaksanaan Pembelajaran	
L.1 Rencana Perbaikan Pelaksanaan Pembelajaran siklus 1 pertemuan 1...	77
L.2 Rencana Perbaikan Pelaksanaan Pembelajaran siklus 1 pertemuan 2...	81
L.3 Rencana Perbaikan Pelaksanaan Pembelajaran siklus 2 pertemuan I...	85
L.4 Rencana Perbaikan Pelaksanaan Pembelajaran siklus 2 pertemuan II..	89
M. Ringkasan Materi	93
N. Tugas Kelompok	
N.1 Tugas Kelompok Siklus 1.....	99
N.2 Tugas Kelompok Siklus II	100
O. Soal Tes Akhir	
O.1 Soal Tes Akhir Siklus 1	101
O.2 Soal Tes Akhir Siklus II	103
P. Kunci Jawaban Kelompok	
P.1 Kunci Jawaban Kelompok Siklus 1	105
P.2 Kunci Jawaban Kelompok Siklus II	107

Q. Kunci Jawaban Tes Akhir

Q.1 Kunci Jawaban Tes Akhir Siklus 1	108
Q.2 Kunci Jawaban Tes Akhir Siklus II	109
R Hasil Wawancara Dengan Guru Sebelum Tindakan	110
S Hasil Wawancara Dengan Guru Setelah Tindakan	111
T. Hasil Wawancara Dengan Siswa	112
U. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 1	114
V. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1	116
W. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II	118
X. Analisis Hasil Tes Individu Siklus 1	120
Y. Analisis Hasil Tes Individu Siklus II	121
Z. Foto-Foto Penelitian	122



DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Lembar Observasi Siswa	27
3.2 Kriteria Presentasi Keaktifan Siswa	29
4.1 Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus 1	38
4.2 Observasi Terhadap Guru	39
4.3 Distribusi Frekuensi dan Peresentase Tingkat Keaktifan Siswa	40
4.5 Analisis Nilai Post Tes Siklus 1	41
4.6 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus 1	42
4.7 Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	50
4.8 Distribusi Frekuensi dan Peresentase Tingkat Keaktifan Siswa	50
4.10 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus 1 dan Siklus II	51
4.12 Observasi Terhadap Guru	53
4.13 Analisis Nilai Post Tes Siklus II	54
4.14 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II	55

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
4.4 Diagram Tingkat Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus 1	40
4.9 Diagram Tingkat Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II	51
4.11 Tingkat Kenaikan Masing –Masing Aktivitas Belajar Siswa Setelah Pelaksanaan Siklus 1 dan Siklus II	52



DAFTAR GAMBAR

Halaman

3.1 Gambar Spiral Penelitian Tindakan Kelas Model Hopkins 19



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan rangkaian kegiatan komunikasi antar manusia, sehingga dapat tumbuh dan berkembang sebagai manusia yang utuh. Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia di masa sekarang dan yang akan datang. Proses pembelajaran yang terjadi di lingkungan sekolah (pendidikan formal) melibatkan berbagai komponen yaitu: tujuan, bahan, metode, alat, sarana dan prasarana serta penilaian (Sudjana, 2000:20). Jika salah satu komponen tidak ada maka proses pembelajaran kurang berhasil.

Pembelajaran di sekolah dewasa ini, tidak sesuai dengan yang diharapkan, apabila dikaitkan dengan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Banyak siswa yang mempunyai kemampuan menghafal materi yang diterima dengan baik, tetapi mereka tidak memahami secara mendalam apa yang mereka hafalkan. Sebagian besar siswa belum mampu menghubungkan materi yang dipelajari dengan pengetahuan yang digunakan atau dimanfaatkan. Hal ini disebabkan karena penggunaan sistem pembelajaran yang tradisional yaitu siswa hanya diberi pengetahuan secara lisan (ceramah) sehingga siswa menerima pengetahuan secara abstrak (hanya membayangkan) tanpa mengalami atau melihat sendiri. Padahal siswa membutuhkan konsep-konsep yang berhubungan dengan lingkungan sekitarnya karena pembelajaran tidak hanya berupa transfer pengetahuan tetapi sesuatu yang harus dipahami oleh siswa yang akan diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Belajar lebih bermakna jika siswa mengalami sendiri apa yang dipelajari daripada hanya mengetahui secara lisan saja.

Menurut Gagne (dalam Dimiyati dan Mudjiono, 2002:10) belajar adalah seperangkat kognitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan, melewati pengolahan informasi, menjadi kapabilitas baru. Belajar merupakan proses menghasilkan

perubahan tingkah laku atau kecakapan. Keberhasilan belajar tergantung pada beberapa faktor, yaitu: 1) faktor internal, ialah faktor yang berasal dari dalam diri anak/siswa itu sendiri. 2) faktor eksternal, ialah faktor yang berasal dari luar diri anak/siswa. Faktor internal meliputi: jasmani, psikologis, sikap, perasaan, emosi, dan intelegensi. Sedangkan faktor eksternal meliputi: keluarga, sekolah, dan lingkungan dalam kelas maupun di luar kelas.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah dan tidak tertutup kemungkinan alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan jaman. Guru sekurang kurangnya dapat memanfaatkan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.

Pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pengajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat guru menyampaikan materi. Di samping membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pengajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi (Hamalik, 1994:17-18).

Media pembelajaran merupakan alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan (Boove dalam Sanaky, 2009:3). Media secara umum dapat mengatasi hambatan komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Dalam hal ini Miarso (1986:110) mengatakan bahwa hambatan komunikasi antara lain perhatian yang bercabang, misalnya tidak dapat memusatkan perhatian, melamun, menghafal. Hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi dengan penggunaan media yang akan mempengaruhi proses belajar mengajar. Penggunaan media yang tepat dapat merangsang siswa dalam menggunakan panca indera dalam menyerap

materi pelajaran. Untuk itu pemilihan media harus memperhatikan kriteria pemilihan yang sesuai dengan karakteristik siswa, tujuan pembelajaran, karakteristik medianya itu sendiri dan sifat pemanfaatan media. Salah satu media sederhana adalah media gambar. Penggunaan media gambar merupakan salah satu media pembelajaran yang berbentuk gambar.

Media gambar merupakan salah satu media pengajaran yang dapat digunakan oleh guru. Penggunaan media gambar diharapkan dapat merangsang dan mempermudah pemahaman siswa tentang pembelajaran IPS yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam mata pelajaran IPS. Dengan media pembelajaran yang bervariasi maka pendidik dapat menyajikan pelajaran dengan lebih menarik, efektif, efisien, bermutu serta merangsang keaktifan siswa untuk macam-macam kegiatan belajar (Miarso, 1986:3)

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti sebelum tindakan dengan guru kelas V rendahnya daya serap siswa kelas V berdampak pada pemahaman siswa terhadap pembelajaran IPS. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang diraih untuk nilai ulangan harian masih jauh dibawah standar ketuntasan minimal.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti sebelum tindakan dengan melakukan observasi pada saat proses belajar mengajar dalam pembelajaran IPS masih menggunakan metode konvensional dengan pembelajaran yang berpusat pada guru. Guru hanya memberikan metode ceramah dan pemberian tugas. Guru menjelaskan materi setelah itu memberi tugas. Dalam kegiatan belajar mengajar guru lebih mendominasi, siswa dijadikan obyek belajar bukan sebagai subjek belajar. Akibatnya siswa menjadi pasif, mereka lebih banyak menunggu sajian dari pada menemukan pengetahuan sendiri mengenai keterampilan dan sikap yang mereka butuhkan. Hal ini nampak pada hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Mrawan 02 Kecamatan Mayang yang rendah. Daya serap 75 % merupakan ketuntasan siswa, siswa dianggap berhasil jika siswa memperoleh nilai diatas 65, apabila nilainya dibawah 65 siswa tersebut dikelompokkan hasil belajar rendah (Data primer SD Negeri Mrawan 02). Jika diperhatikan hasil belajar IPS SD Negeri

Mrawan 02 masih tergolong rendah, dimana dari 29 siswa kelas V hanya 14 siswa atau 48.27 % yang mendapatkan nilai diatas 60 dan siswa yang mendapatkan nilai dibawah 60 sebanyak 15 orang atau 51.73 % sehingga nilai rata-rata kelas dibawah 65. Sementara ketuntasan klasikal yang diharapkan adalah 75 % dengan demikian tujuan pembelajaran tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Penyebab hal ini siswa merasa malas di dalam kelas, tidak mampu memahami dengan baik yang disampaikan oleh guru-guru mereka dan siswa tidak termotivasi yang kuat untuk belajar. Siswa masih menganggap kegiatan belajar tidak menyenangkan dan membosankan.

Salah satu upaya pembelajaran IPS kelas V SD Negeri Mrawan 02 kecamatan Mayang kabupaten Jember peneliti menggunakan media gambar agar menarik dan memperjelas materi bagi siswa, sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi dan diharapkan siswa akan termotivasi sehingga aktif dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Hamalik (1982:81) menyatakan media gambar pada umumnya menarik perhatian siswa dan gambar dapat digunakan sebagai media pendidikan dan mempunyai nilai-nilai pendidikan bagi anak-anak, dan memungkinkan belajar secara efisien. Gambar dapat di tempel pada papan bulletin, berguna untuk mengajar, menjadikan ruangan menarik, mendorong motivasi, minat, perhatian dan menambah pengetahuan anak (Hamalik,1982:85). Belajar dengan menggunakan indera ganda pandang dan dengar berdasarkan konsep diatas akan memberikan keuntungan bagi siswa. Siswa akan lebih tertarik daripada jika materi pelajaran disajikan hanya dengan stimulus pandang atau hanya dengan stimulus dengar. Para ahli memiliki pandangan yang searah mengenai hal itu. Perbandingan pemerolehan hasil belajar melalui indera pandang dan indera dengar sangat menonjol perbedaannya. Kurang dari 90 % hasil belajar seseorang diperoleh melalui indera pandang hanya sekitar 5 % yang diperoleh melalui indera dengar dan 5 % lagi diperoleh dengan indera lainnya (Baugh dalam Arsyad, 1997:9). Sementara itu, Dale (dalam Arsyad, 1997:9) memperkirakan bahwa pemerolehan belajar melalui indera

pandang berkisar 75 %, melalui indera dengar sekitar 13 %, dan melalui indera lainnya sekitar 12 %.

Penggunaan media gambar yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi khususnya dalam mata pelajaran IPS, diharapkan siswa lebih berkonsentrasi dan belajar aktif dalam proses pembelajaran, menambah minat siswa dalam belajar, meningkatkan kreatifitas, siswa mampu memahami fakta dan peristiwa dilingkungannya serta mampu berfikir kritis dan dapat menggunakan atau menerapkan beberapa kajian IPS dalam kaitannya dengan kehidupan sehari hari sesuai dengan tujuan mata pelajaran IPS untuk Sekolah Dasar. Mereka memiliki pengalaman nyata terhadap apa yang siswa alami dalam pembelajaran.

Sesuai dengan pernyataan Hamalik dan beberapa ahli dan fakta di atas pada anak usia SD diperlukan pembelajaran dengan menggunakan media yang disajikan secara menarik dan bersifat menyenangkan sehingga dapat membangkitkan minat dan gairah belajar siswa. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran dapat mendorong tercapainya tujuan pembelajaran sesuai dengan KKM yang ditentukan oleh sekolah.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, yaitu dengan penggunaan media gambar pokok bahasan jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengadakan penelitian dengan judul **” Penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas V pokok bahasan jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan di SD Negeri Mrawan 02 kecamatan Mayang kabupaten Jember”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

Bagaimanakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS pokok bahasan jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan pada siswa kelas V SD Negeri Mrawan 02 kecamatan Mayang kabupaten Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: "untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V pokok bahasan jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan melalui penggunaan media gambar di SD Negeri Mrawan 02 kecamatan Mayang kabupaten Jember".

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini akan diharapkan memberikan manfaat :

1. bagi siswa, akan mempunyai pengalaman belajar dan menanbah motivasi belajar bagi siswa sehingga dapat meningkatkan pemahaman pada pelajaran IPS.
2. bagi guru, memberikan alternatif untuk menyempurnakan teknik pengajaran demi tercapainya hasil belajar yang maksimal.
3. bagi peneliti, sebagai pengalaman yang berharga dalam rangka mengembangkan pengetahuan dan bekal untuk terjun dalam dunia pendidikan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitroh Munawaroh program studi S1 PGSD tahun 2010 dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Informasi Dengan Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas IV SDN 1 Kertosari Kecamatan Asambagus". Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS. Penelitian sejenis juga dilakukan Siti Amina (2008) program studi pendidikan biologi, yang berjudul "Peningkatan Motivasi Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Pelajaran Biologi Di SMP Negeri 02 Pasuruan Kelas XI Tahun Pelajaran 2007/2008". Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan semangat belajar siswa dalam kegiatan belajar.

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti memiliki persamaan dan perbedaannya. Kesamaannya adalah penelitian tindakan kelas sama-sama menggunakan media gambar dan meningkatkan hasil belajar program setudunya sama. Perbedaannya terletak pada tempat penelitian dan materi ajar. Penelitian terdahulu dilaksanakan 1 Kertosari, untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk penelitian sekarang yang akan dilaksanakan oleh peneliti di SDN Mrawan 02 kecamatan Mayang kabupaten Jember.

2.2 Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan suatu program pendidikan yang mengintegrasikan konsep-konsep dasar dari ilmu-ilmu sosial dan mengkaji isu-isu

atau masalah sosial masyarakat dengan tujuan untuk membina warga negara yang baik. Menurut Samlawi (1999:1) ilmu pengetahuan sosial merupakan mata pelajaran yang memadukan konsep-konsep dasar dari berbagai ilmu-ilmu sosial yang disusun melalui pendekatan pendidikan dan psikologis serta keyakinan dan kebermaknaan bagi siswa dan kehidupan.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (UUSPN 20/2003) Pendidikan yang baik dapat ditempuh dengan sistem pembelajaran yang baik pula, pembelajaran tersebut harus tersusun dan terkombinasi melalui unsur-unsur meliputi manusia, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedural yang saling mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran (Hamalik Oemar,1999:57). Sedangkan metode pembelajaran adalah komponen cara pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru dalam menyampaikan pesan/materi pembelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran (Djauhari siddik, Isniatun Munawaroh, Sungkono, 2009:1-20).

Dalam pembelajaran di SD seorang guru harus menggunakan metode pengajaran yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman langsung. Pengalaman secara langsung untuk menghindari verbalisme dan memberikan kedalaman makna dan pengertian kepada peserta didik tentang topik yang dibicarakan, serta keterkaitannya dengan pokok bahasan yang sedang dibicarakan dalam pembelajaran IPS di SD.

2.2.1 Tujuan Pendidikan IPS di Sekolah Dasar

Tujuan mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar secara umum menggambarkan penekanan sasaran akhir yang hendak dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses dan menyelesaikan pendidikan dalam program sekolah dasar. Tujuan ini disusun

berdasarkan atas hakikat bahan kajian IPS-SD pengetahuan sosial dan sejarah serta citra kemampuan lulusan yang diharapkan.

Setiap bidang studi yang tercantum dalam kurikulum sekolah, telah dijiwai oleh tujuan yang harus dicapai oleh pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) bidang studi tersebut secara keseluruhan. Tujuan ini disebut tujuan kurikuler yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari tujuan institusional dan tujuan Pendidikan Nasional (Ischak dkk, 2005:1.25).

Tujuan kurikuler yang dimaksud adalah tujuan pendidikan IPS secara keseluruhan tujuan pendidikan IPS di SD adalah sebagai berikut:

- a. membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan kelak di masyarakat.
- b. membekali anak didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat.
- c. membekali anak didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian.
- d. membekali anak didik dengan kesadaran, sikap dan mental yang positif, dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut.
- e. membekali anak didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan kurikulum KTSP bahwa IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan.
2. memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
3. memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
4. memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional, dan global.

2.3 Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar (Dimiyati dan Mudjiono,1994:4). Sedangkan menurut Sudjana (1990:22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi dalam diri individu yang berlangsung secara terus menerus. Suatu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar mengajar selanjutnya. Hasil belajar siswa dapat diketahui melalui penilaian atau evaluasi.

Evaluasi sebagai suatu alat untuk mendapat cara-cara melaporkan hasil-hasil pelajaran yang dicapai dan dapat memberi pelaporan tentang siswa kepada siswa itu sendiri, serta orang tuanya (Slameto,1995:52). Evaluasi hasil belajar menetapkan baik buruknya hasil dari kegiatan pembelajaran, sedangkan evaluasi pembelajaran menetapkan baik buruknya proses dari kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah berbagai perubahan tingkah laku siswa setelah mengikuti pelajaran. Perubahan tersebut berupa peningkatan kemampuan dan keterampilan serta pengembangan sikap melalui proses pembelajaran.

2.3.1 Faktor – faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar tiap siswa berbeda-beda sesuai dengan kemampuan diri siswa. Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi dalam diri individu yang berlangsung secara terus menerus. Menurut Nurkanca dan Sumartana (1990:11) hasil belajar adalah keberhasilan seseorang setelah ia mengalami proses belajar selama satu periode tertentu. Sedangkan Menurut Sudjana (1990:22) hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang setelah ia menerima pengalaman belajar

Menurut Slameto (1995:54-74), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain:

a. Faktor intern

Faktor intern yang dimaksud adalah segala sesuatu yang bersumber dari dalam diri subyek yang dialami dan dihayati meliputi :

1. faktor jasmani, yang meliputi faktor kesehatan dan kecacatan tubuh
2. faktor psikologis, yang meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan
3. faktor kelelahan, yang meliputi kelelahan jasmani dan rohani

Melihat pernyataan diatas sudah jelas bahwa sebagai pembelajar berkewajiban mencari dan menemukan pemecahan dari faktor yang dialami siswa. Pembelajaran diharapkan dapat membawa siswa menjadi termotivasi dalam pembelajaran sehingga nantinya antusias siswa dalam mengikuti pelajaran akan maksimal.

b. Faktor ekstern

Faktor ekstern adalah segala faktor yang bersumber dari luar diri subyek yang belajar meliputi :

1. faktor keluarga, yang meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, keadaan ekonomi, pengertian orang tua dan latar belakang
2. faktor keluarga, yang meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, keadaan ekonomi, pengertian orang tua dan latar belakang
3. faktor sekolah, yang meliputi metode pengajaran, kurikulum, relasi guru dengan siswa, siswa dengan siswa, alat pengajaran waktu sekolah, standat pengajaran, keadaan gedung dan metode pengajaran
4. faktor masyarakat, yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan dalam masyarakat

Dari pernyataan diatas, dalam konteks penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengalami interaksi proses pembelajaran yaitu adanya perubahan perilaku pada diri siswa yang meliputi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar IPS yaitu hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah mengalami proses interaksi pembelajaran mata pelajaran IPS.

2.4 Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti "tengah", "perantara" atau "pengantar". Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Arsyad, 1996:3). Sedangkan media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.

Menurut Arif S dkk (1996:11) kegiatan belajar mengajar (pembelajaran) pada hakikatnya merupakan proses komunikasi. Dalam proses komunikasi ini guru berperan sebagai komunikator (*communicator*) yang akan menyampaikan/pesan berupa bahan ajar (*message*) kepada siswa sebagai penerima pesan (*communican*). Dalam proses pembelajaran kadang guru terjadi gangguan atau hambatan. Hambatan itu berupa kurang perhatian siswa, motivasi siswa terhadap materi yang diajarkan. Untuk mengatasi hambatan itu diperlukan adanya media pengajaran yang dapat meningkatkan efektifitas belajar mengajar.

2.4.1 Fungsi Media Pembelajaran

Salah satu fungsi utama media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan guru Menurut Arsyad (1997:15).

Menurut Yudhi Munadhi (2008:37), fungsi media pembelajaran adalah:

1. sumber belajar adalah segala macam sumber yang ada diluar diri seseorang (peserta didik) dan memungkinkan (memudahkan) terjadi proses belajar
2. fungsi semantik adalah kemampuan media dalam menambah perbendaharaan kata (simbol) verbal yang makna atau maksudnya benar-benar dipahami anak didik (tidak verbalistik)
3. fungsi manipulatif didasarkan pada ciri-ciri (karakteristis siswa)
4. fungsi psikologis.
 - fungsi atensi dapat meningkatkan perhatian siswa (*attention*) siswa terhadap materi ajar
 - fungsi efektif dapat menggugah perasaan, emosi, dan tingkat penerimaan atau penolakan terhadap segala sesuatu

- fungsi kognitif siswa dipersentasikan dalam diri siswa melalui tanggapan, gagasan atau lambang, yang dalam psikologis semuanya sesuatu yang bersifat mental
- fungsi imajinatif dapat meningkatkan dan mengembangkan imajinasi siswa
- fungsi motivasi dapat mendorong melakukan kegiatan belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai
- fungsi sosio kultura dapat mengatasi hambatan sosio kultura antar peserta komunikasi pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran merupakan bentuk penyampaian pesan yang sangat ideal demi tercapainya tujuan pembelajaran. Siswa akan termotivasi dalam mengikuti pelajaran. Selain itu materi pelajaran lebih menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan terhadap materi yang diberikan.

2.4.2 Kriteria Memilih Media Pembelajaran

Dalam memilih media pembelajaran sebaiknya memperhatikan kriteria kriteria menurut Arsyad (1995:73) yaitu:

1. ketepatannya dengan tujuan pembelajaran
2. dukungan dengan isi pembelajaran
3. kemudahan dalam memperoleh media
4. keterampilan guru dalam menggunakannya
5. tersedianya waktu untuk menggunakannya
6. sesuai dengan taraf berfikir siswa

Penggunaan media pembelajaran harus sesuai dengan materi yang akan diberikan. Media yang baik tidak harus bagus namun sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Pemakaian media secara berlebihan justru akan membingungkan siswa, karena itu pemakaian media pembelajaran harus melihat situasi dan materi yang akan disampaikan.

2.4.3 Media Gambar

Media gambar adalah alat bantu pembelajaran yang berbentuk gambar. Media gambar merupakan salah satu media pengajaran yang dapat digunakan oleh guru.

Media gambar termasuk ke dalam media visual. Secara khusus mediagambar berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak digrafiskan.

Media gambar berbentuk dua dimensi (grafis) karena hanya memiliki panjang dan lebar. Termasuk media gambar adalah, foto, grafik, bagan atau diagram, kartun, komik, poster, peta dan lain-lain. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran diharapkan mampu menarik motivasi siswa dalam mengatasi sikap pasif siswa dalam pembelajaran. Media gambar sangat mendorong para siswa untuk membangkitkan minatnya pada pelajaran, membantu mengembangkan kemampuan berbahasa, kegiatan seni, melukis, menggunakan serta membantu mereka menafsirkan dan mengingat isi materi bacaan dari buku teks.

Penggunaan gambar memungkinkan siswa dapat belajar kapan saja dan dimana saja, ini bisa terjadi karena gambar dapat dibawa siswa kemanapun dan kapanpun ia mau. Ini tentunya akan meningkatkan prestasi belajar siswa dan mengurangi beban guru. Melalui kondisi itu, baik siswa maupun guru akan menjadi lebih produktif dan akan memiliki sikap yang lebih positif terhadap belajar dan bahan pelajaran.

2.4.4 Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar

Media pembelajaran gambar mempunyai beberapa kelebihan (Arif S dkk. 1996:29-31) yaitu:

1. gambar bersifat konkrit
2. gambar dapat mengatasi batas ruang dan waktu
3. dapat mengatasi keterbatasan pengamatan
4. memperjelas suatu masalah sehingga dapat mencegah dan membetulkan kesalahpahaman
5. murah harganya dan gampang didapat serta digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus

Media gambar juga mempunyai keterbatasan sebagaimana alat-alat lainnya menurut Arsyad (2006:39) yaitu:

1. sulit menampilkan gerak dalam halaman media cetakan
2. biaya percetakan akan mahal apabila ingin menampilkan ilustrasi, gambar, atau foto yang berwarna warni
3. proses percetakan media seringkali memakan waktu beberapa hari sampai berbulan-bulan, tergantung kepada peralatan percetakan dan kerumitan informasi pada halaman cetakan
4. pembagian unit-unit pelajaran dalam media cetakan harus dirancang sedemikian rupa sehingga tidak terlalu panjang dan dapat membosankan siswa
5. umumnya media cetakan dapat membawa hasil yang baik jika tujuan pembelajaran bersifat kognitif, misalnya belajar tentang fakta dan keterampilan
6. jika tidak dirawat dengan baik, media cetakan cepat rusak atau hilang

Penggunaan media gambar akan mengaktifkan pembelajaran dan mendorong siswa untuk melakukan praktek - praktek dengan benar. Dengan demikian media merupakan dasar yang sangat diperlukan yang bersifat melengkapi dan merupakan bagian integral dalam proses belajar mengajar guna mencapai tujuan pembelajaran.

2.5 Pemanfaatan Media Gambar dalam Pembelajaran IPS

Media berbasis visual (image atau perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar (Arsyad, 1997:89). Peranan media gambar dalam pembelajaran IPS harus memerlukan strategi yang tepat baik dari cara menyampaikan dan menyajikan.

Pada dasarnya siswa memiliki minat (sense of interest) dan dorongan melihat kenyataan (sense of reality). Mengingat materi pembelajaran dalam IPS lebih banyak memuat informasi mengenai konsep-konsep dasar dari ilmu-ilmu sosial, maka upaya mengembangkan potensi tersebut guru dituntut memiliki kreatifitas dalam mengaktualisasikan kompetensinya terutama untuk mengidentifikasi, menyeleksi dan sumber pembelajaran yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Sumber belajar yang dapat dengan mudah dihadirkan di dalam kelas sehingga dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran IPS adalah media gambar. Pembelajaran IPS dengan media gambar akan membawa suasana belajar sesuai yang diharapkan.

Beberapa syarat media gambar yang dapat dipergunakan dalam pembelajaran IPS (Arif S dkk, 1996:31-32) yaitu:

1. gambar tersebut secara jujur melukiskan situasi seperti kalau orang melihat benda sebenarnya (autentik)
2. komposisi hendaklah cukup jelas menunjukkan poin-poin pokok dalam gambar
3. ukuran relatif
4. gambar menunjukkan gerak atau perbuatan
5. gambar hendaklah bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

Selain memudahkan belajar penggunaan media gambar juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan media gambar akan efektif, apabila gambar disesuaikan dengan tingkatan anak, baik dalam hal besarnya gambar, detail, warna, dan latar belakang yang perlu untuk penafsiran. Penggunaan media gambar dapat dijadikan alat untuk pengalaman kreatif dan memperkaya fakta serta memperbaiki kekurangan penjelasan (Hamalik, 1994:66).

2.6 Hipotesis

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah: media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas V pokok bahasan jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan di SD Negeri Mrawan 02 kecamatan Mayang kabupaten Jember.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memahami suatu obyek dengan menggunakan media yang sesuai dalam mengembangkan dan mengkaji kebenarannya.

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penggunaan tempat penelitian menggunakan Proposive Sampling Area yaitu pemilihan tempat penelitian dilakukan dengan sengaja dan ditentukan sendiri oleh peneliti. Tempat penelitian di SD Negeri Mrawan 02 kecamatan Mayang kabupaten Jember yang dilakukan pada semester dua tahun ajaran 2010/2011. Daerah penelitian ini atas dasar pertimbangan bahwa di sekolah ini belum pernah diadakan penelitian tindakan kelas menggunakan media gambar. Disamping itu alasan pemilihan tempat penelitian ini karena karena peneliti adalah guru di SDN Mrawan 02 tersebut.

3.2 Subjek Penelitian

Penentuan subjek penelitian menggunakan metode populasi yaitu keseluruhan dari objek penelitian dan memenuhi kriteria tertentu yang telah ditetapkan dalam penelitian. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SDN Mrawan 02 kecamatan Mayang kabupaten Jember. Tahun ajaran 2010 / 2011 jumlah murid sebanyak 29 siswa yang terdiri dari 13 laki – laki dan 16 perempuan.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pengertian secara operasional tentang variabel yang diteliti untuk memudahkan pemahaman dari variabel yang akan diteliti. yang dimaksud variabel dalam penelitian ini meliputi :

3.3.1 Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara menyeluruh sebagai hasil pengalaman sendiri dan interaksi dengan lingkungan. Hasil belajar adalah taraf keberhasilan yang dicapai siswa setelah mendapat proses belajar mengajar pada materi IPS dengan menggunakan media gambar. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya, berupa ranah kognitif, afektif maupun psikomotor dan yang di ukur dalam penelitian ini yaitu skor hasil tes pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

3.3.2 Media Gambar

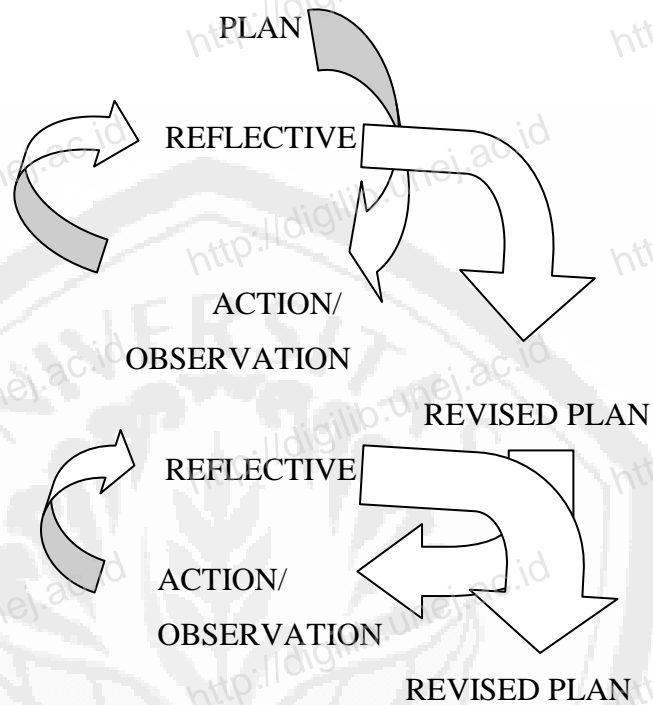
Media gambar adalah media yang berbentuk gambar. Media gambar merupakan salah satu media yang dapat membantu guru dalam kegiatan pembelajaran. Media gambar dapat menjadi perwakilan dari benda sebenarnya. Siswa tidak perlu mendatangi tempat yang jauh untuk mengetahui kondisi dan situasi ditempatlain, cukup melihat gambar-gambar yang ditunjuk oleh guru. Media gambar yang digunakan berupa gambar-gambar tokoh pahlawan dalam mempersiapkan kemerdekaan dalam kegiatan diskusi kelompok setiap kelompok diberi lembar kerja kelompok untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan pertanyaan yang tersedia. Media gambar ini dipilih karena media ini mudah dimengerti, mudah didapatkan dan dijumpai dimana-mana serta media gambar dapat dijadikan perwakilan dari obyek aslinya.

3.4 Desain Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPS di SD Negeri Mrawan 02 kecamatan Mayang kabupaten Jember. Peneliti menggunakan desain penelitian untuk mempermudah tahapan yang akan dilakukan.

Adapun desain penelitian yang digunakan adalah model skema Hopkins dikembangkan seperti berupa gambar 3.1 dibawah ini.

SKEMA PENELITIAN



Gambar 3.1 Spiral Penelitian Tindakan Kelas Model Hopkins (Dalam Tim Pelatih Proyek PGSM, 1999:7)

Gambar 3.1 Dapat dilihat pelaksanaan siklus dalam penelitian tindakan kelas ini akan terus berputar dan berlanjut sampai tujuan penelitian tercapai.

3.5 Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas memiliki tahapan kegiatan yang terdiri dari dua siklus atau lebih tergantung implementasinya. Apabila siklus pertama tergolong tuntas secara keseluruhan maka siklus dihentikan, tetapi apabila belum tuntas maka akan dilanjutkan siklus kedua. Setiap tahapan dirancang dengan melalui tahapan: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

3.5.1 Tindakan Pendahuluan

Tindakan pendahuluan dilakukan sebelum dilaksanakan siklus penelitian, hal ini bertujuan untuk mempermudah penelitian yang dilakukan agar memperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan harapan. Tindakan pendahuluan yang dapat dilakukan dalam penelitian ini adalah meminta izin kepada kepala sekolah serta guru kelas untuk melakukan penelitian di SDN Mrawan 02 Kecamatan Mayang Kabupaten Jember. Juga melakukan wawancara dan observasi dengan guru kelas V untuk mengetahui gambaran kegiatan belajar mengajar IPS di kelas, yaitu bagaimana cara guru mengajar dan metode apa yang di gunakan dalam pembelajaran IPS.

3.5.2 Pelaksanaan Siklus 1

Perencanaan ini direncanakan dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Adapun persiklus yaitu (1) perencanaan (2) tindakan (3) observasi (4) refleksi. Siklus 1 akan dijadikan acuan pada siklus II apabila dalam siklus I belum mencapai ketuntasan belajar maka dilanjutkan siklus II dan apabila dalam siklus I mencapai ketuntasan belajar siswa maka siklus II dihentikan.

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini :

1. melakukan pertemuan dengan guru kelas untuk menentukan waktu penelitian
2. diskusi dengan guru kelas tentang tindakan yang akan dilaksanakan dalam rangka penelitian
3. menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) atas materi yang akan diajarkan
4. membagi kelompok, siswa secara heterogen yang masing-masing kelompok terdiri dari 5 dan 6 orang
5. mempersiapkan lembar observasi siswa yang digunakan peneliti untuk menilai hasil belajar siswa pada saat guru melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar
6. mempersiapkan lembar observasi untuk guru mengajar

7. mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan untuk wawancara guru dan siswa tentang kegiatan belajar mengajar
8. membuat lembar observasi aktivitas belajar siswa
9. mempersiapkan soal
10. mempersiapkan gambar

b. Tindakan

1. Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti. Adapun kegiatan pada tahap ini adalah:

- a. guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- b. memimpin doa
- c. mengabsen siswa, membuka pelajaran dengan mengingat siswa tentang materi pertemuan sebelumnya
- d. menyampaikan tujuan pembelajaran
- e. guru mengadakan tanya jawab kepada siswa. Hal ini dilakukan untuk mengkonsentrasikan pengetahuan siswa tentang pembelajaran yang akan berlangsung.

2. Kegiatan inti

- a. guru memberikan penjelasan materi tentang jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan
- b. guru tanya jawab tentang tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan
- c. siswa dibagi 5 kelompok, tiap –tiap kelompok terdiri dari 5 dan 6 siswa
- d. siswa diberi penjelasan tentang penggunaan media gambar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
- e. siswa disuruh membentuk ketua dan sekretaris untuk kelompok, serta meminta siswa untuk menulis jawaban pada kertas yang sudah disediakan

- f. tiap-tiap kelompok melaksanakan diskusi bersama kelompoknya untuk menyelesaikan masalah dengan bantuan media gambar yang telah disediakan
- g. tiap-tiap kelompok melaksanakan persentasi guna membahas hasil diskusi kelompok
- h. guru bersama peneliti melakukan penilaian terhadap hasil kerja kelompok
- i. guru menulis hasil skor pada papan skor

3. Penutup

- a. siswa bersama guru menarik kesimpulan dari materi yang dipelajari
- b. guru memberi lembar evaluasi
- c. guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan observasi dibantu oleh tiga orang observer yaitu guru kelas dan dua orang yang bertugas melakukan pengamatan dengan instrumen pengamatan dan mencatat segala hal tentang jalannya proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Bentuk lembar observasi menampilkan aspek-aspek dari proses yang harus diamati dengan membubuhkan tanda cek (√).

Adapun hal-hal yang diobservasi adalah sebagai berikut:

1. perhatian siswa terhadap pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar
2. semangat siswa berkaitan dengan kegiatan bertanya
3. keaktifan siswa dalam berdiskusi
4. respon siswa terhadap stimulus yang diberikan guru
5. tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan

Sedangkan saat guru melaksanakan proses pembelajaran, observer juga mengamati kegiatan guru mengajar berdasarkan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Bentuk lembar observasi guru menampilkan hal-hal yang

berkaitan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan penelitian dengan membubuhkan tanda cek (\checkmark).

d. Refleksi

Pada tahap ini hasil pengamatan yang dilakukan untuk mengolah data hasil pengamatan yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kemudian direfleksikan sehingga dapat diketahui kekurangan dan kelebihan. Kegiatan yang dilakukan ini untuk menganalisis, menginterhasilkan, dan mengevaluasi data yang terkumpul dari observasi dan hasil tes yang digunakan siswa untuk mengetahui apakah dengan diterapkan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus 1. Siklus 1 dihentikan jika ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah mencapai 75 %. Bila target keberhasilan siklus satu belum tercapai maka akan dilakukan perbaikan pada siklus II.

3.5.3 Pelaksanaan Siklus II

Tahap ini merupakan rencana perbaikan dari siklus 1. pelaksanaan dilakukan tahapan seperti pada siklus 1 tetapi didahului dengan perbaikan berdasarkan hasil refleksi pada siklus 1 sehingga kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus 1 tidak terjadi pada siklus II hasil dari refleksi siklus 1 akan digunakan sebagai dasar untuk merancang perbaikan pada siklus berikutnya agar hasil yang dicapai maksimal .

Tahapan-tahapan pada siklus II yaitu:

a. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus II merupakan penyempurnaan dari perencanaan siklus I. Pada tahap ini tim peneliti (peneliti dan kolaborator memperbaiki dan menyempurnakan perencanaan siklus I yang masih belum bisa terlaksana dengan baik dan mencapai target yang diinginkan

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini merupakan tindakan perbaikan dan penyempurnaan dari pelaksanaan pada siklus I. Pelaksanaan pada siklus II itu tetap

berpedoman pada tindakan perencanaan perbaikan yang sudah direncanakan untuk mencapai hasil yang lebih baik dan optimal.

c. Observasi

Pada tahap observasi ini kegiatan yang dilakukan sama seperti kegiatan observasi yang dilakukan pada siklus 1. peneliti dibantu oleh kolaborator (tiga teman peneliti) melakukan kegiatan observasi sesuai dengan pedoman lembar observasi pada siklus II ini merupakan perbaikan dari observasi siklus 1. Hal ini dilakukan agar pelaksanaan observasi lebih cermat dan teliti terhadap aspek-aspek yang belum bisa terobservasi.

d. Refleksi

Tahap refleksi pada siklus II ini pada dasarnya pelaksanaannya sama dengan refleksi pada tahap siklus I. Refleksi dilakukan untuk mengkaji segala hal yang terjadi selama pelaksanaan tindakan dan observasi. Kegiatan refleksi meliputi kegiatan menganalisis, menjelaskan dan mengumpulkan hasil-hasil dari observasi yang digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan hasil kajian siklus I, sehingga dapat diketahui bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Metode Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap suatu objek yang diselidiki baik langsung maupun tidak langsung. Kegiatan observasi dilakukan selama proses belajar mengajar, tiga orang observer melakukan observasi pada aktivitas siswa waktu belajar, aktivitas guru waktu mengajar.

3.6.2 Metode Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006:231) metode dokumentasi merupakan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar,

majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Data yang ingin diperoleh melalui metode dokumentasi penelitian ini adalah data siswa yang berisi nama, hasil belajar, dan latar belakang sosial yang diperoleh dari dokumentasi yang ada di sekolah.

3.6.3 Metode Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak karena dalam wawancara tersebut responden tidak diberi kesempatan sama sekali untuk mengajukan pertanyaan, (Arikunto dalam dimiyati dan mudjiono, 1994:2002)

Menurut Sudjana (2002:114) wawancara ialah komunikasi langsung antara yang wawancara dengan yang diwawancarai untuk memudahkan pelaksanaannya perlu disediakan pedoman wawancara berupa pokok-pokok yang akan ditanyakan. Hasil wawancara ini digunakan dalam pembahasan.

Kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti melalui dua kegiatan yaitu wawancara terhadap guru dan siswa. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas dilakukan setelah pembelajaran selesai. Hal ini untuk mencari informasi tentang pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat serta penggunaan media dan metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan wawancara yang dilakukan pada siswa yang tuntas belajar dan yang tidak tuntas belajar. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kesulitan siswa dalam memahami materi serta tanggapan mengenai proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Hasil wawancara digunakan untuk mendukung hasil observasi yang telah dilakukan.

3.6.4 Tes

Tes adalah serangkaian butir pertanyaan yang diberikan kepada peserta tes untuk mengetahui kemampuannya. Metode tes digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa terutama aspek kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Tes sebagai alat

penilaian disusun berupa pertanyaan – pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan, tulisan atau tindakan (Sudjana, 1989:35-36). Tes adalah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka (Margono, 1997:170). Dalam penelitian ini alat pengumpulan data ini dipakai untuk mendapatkan data tentang hasil belajar IPS.

3.7 Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dari penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata atau kalimat bukan berbentuk angka-angka dianalisis secara kualitatif. Sedangkan data-data yang berupa angka dianalisis secara kuantitatif. Analisis data yang dilakukan untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan. Adapun data yang dianalisis adalah data yang diperoleh dari hasil pembelajaran serta data tentang aktivitas siswa dalam pembelajaran yang dapat menunjukkan hasil siswa.

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa langkah yaitu:

- a. reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, yaitu guru bidang studi dan perwakilan siswa yang dipilih yaitu siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah dan siswa yang memiliki hasil belajar yang tinggi dengan hasil observasi pada penggunaan media gambar pada materi pelajaran IPS SD yang telah dilakukan
- b. penyajian data merupakan alur kedua dalam kegiatan analisis data yaitu mengkaji keabsahan data atau kebenaran data misalnya seberapa besar hasil perkembangan data dan peningkatan hasil belajar siswa yang diperoleh dari pembelajaran dengan menggunakan media gambar
- c. penyimpulan data yaitu data yang sudah tersimpulkan secara sederhana.

Setelah melakukan kegiatan diatas kegiatan selanjutnya adalah refleksi yaitu dengan mengkaji apa yang telah dihasilkan atau yang belum berhasil dituntaskan dengan tindakan yang telah dilakukan.

Data yang dianalisis pada penelitian ini meliputi:

1. Hasil observasi

Kegiatan observasi yang diamati dalam kegiatan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar meliputi kegiatan :

Tabel 3.1 Lembar Observasi Siswa

No	NAMA	Aspek – Aspek yang diamati																
		Perhatian dalam pelajaran			Bertanya			Berdiskusi			Kerjasama dalam kelompok			Mengerjakan tugas				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		

Adapun kegiatan dan langkah-langkah dilakukan oleh peneliti dan observer adalah sebagai berikut:

1. mengisi lembar evaluasi yang ada dengan memberikan angka pada kolom lembar observasi sesuai dengan petunjuk yang sudah ada.

Adapun kriteria penilaian masing-masing aspek:

- a. perhatian dalam pelajaran

3 = Siswa mendengarkan penjelasan dari guru, mencatat materi yang dianggap penting dan menjawab pertanyaan guru

2 = Siswa mendengar penjelasan guru, pencatat materi yang dianggap penting tetapi tidak menjawab pertanyaan guru

1 = Siswa tidak mendengar penjelasan guru, tidak mencatat dan tidak menjawab pertanyaan guru

b. bertanya

3 = Siswa mengajukan pertanyaan materi dan permasalahan yang dipelajari lebih dari dua kali dalam 1 kali pertemuan

2 = Siswa hanya sekali mengajukan pertanyaan tentang materi dan permasalahan yang dipelajari dalam 1 kali pertemuan

1 = Siswa tidak mengajukan pertanyaan tentang materi dan permasalahan yang dipelajari dalam 1 kali pertemuan

c. berdiskusi

3 = Siswa memberikan pendapat lebih dari 2 kali dalam 1 kali pertemuan

2 = Siswa hanya sekali memberi pendapat dalam 1 kali pertemuan

1 = Siswa tidak pernah memberikan pendapat dalam kelompoknya

d. kerjasama dalam kelompok

3 = Siswa berinteraksi dengan teman kelompoknya dan membantu teman yang kesulitan dalam mengerjakan bertugas

2 = Siswa berinteraksi dengan teman kelompoknya tetapi tidak membantu teman yang kesulitan dalam mengerjakan LKS

1 = Siswa tidak dapat berinteraksi dengan teman kelompoknya dan tidak membantu teman tetapi hanya sebagai penulis diskusi

e. mengerjakan tugas

3 = Siswa ikut mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

2 = Siswa ikut mengerjakan sebagian tugas yang diberikan guru

1 = Siswa tidak ikut mengerjakan tugas yang diberikan guru

2. menjumlah hasil observasi dari aspek-aspek yang diamati

3. mempersentase data hasil observasi aktivasi belajar siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut. Misalnya keaktifan siswa dalam bertanya:

$$Pa = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

Pa = Prosentase keaktifan siswa

n = Jumlah siswa yang sangat aktif dan tidak aktif

N = Jumlah seluruh siswa

4. untuk menentukan tingkat keaktifan siswa dari hasil observasi digunakan prosentase dengan mengelompokan kategori sebagai berikut:

Tabel . 3.2 Kriteria Presentasi Keaktifan Siswa

%	Kriteria
$Pa \geq 80 \%$	Sangat aktif
$70 \% \leq pa < 80 \%$	Aktif
$60 \% \leq pa < 70 \%$	Cukup aktif
$pa < 60 \%$	Tidak aktif

Penelitian aktivitas belajar siswa dapat dikatakan berhasil atau tercapai jika mencapai nilai minimal $70 \% \leq pa < 80 \%$. Berdasarkan rumus prosentase aktifitas siswa diatas akan digunakan sebagai bahan balikan sebagai tindak lanjut pada siklus selanjutnya.

2. Hasil wawancara

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dari siswa maupun guru, dianalisis secara deskriptif. Adapun langkah-langkah yang ditempuh antara lain:

- a. mengumpulkan hasil wawancara
- b. membuat kelompok-kolompok yang meliputi:

- Pendapat guru tentang penerapan metode problem solving dalam proses belajar mengajar
 - Pendapat siswa mengenai pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar
- c. mengelompokkan hasil wawancara kedalam kelompok yang ditentukan
 - d. mendeskripsikan masing-masing kelompok hasil wawancara.

3. Hasil tes

Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Selain itu untuk mengetahui apakah pembelajaran dapat diterima siswa dengan baik, hal ini dapat terlihat dari ketuntasan belajar siswa dengan mencapai standar nilai yang telah ditentukan. Adapun langkah – langkah dalam melakukan tes sebagai berikut:

- a. memberi soal kepada siswa berupa tes tulis
- b. memberi batasan waktu dalam mengerjakan tes
- c. mengumpulkan hasil tes tulis
- d. memberikan penilaian terhadap hasil tes yang baru saja dikerjakan
- e. dari nilai yang didapat dicari ketuntasan belajar siswa untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan rumus:

$$\text{Ketuntasan klasikal : } Pa = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Prosentase ketuntasan belajar siswa

n = Jumlah siswa yang tuntas belajar

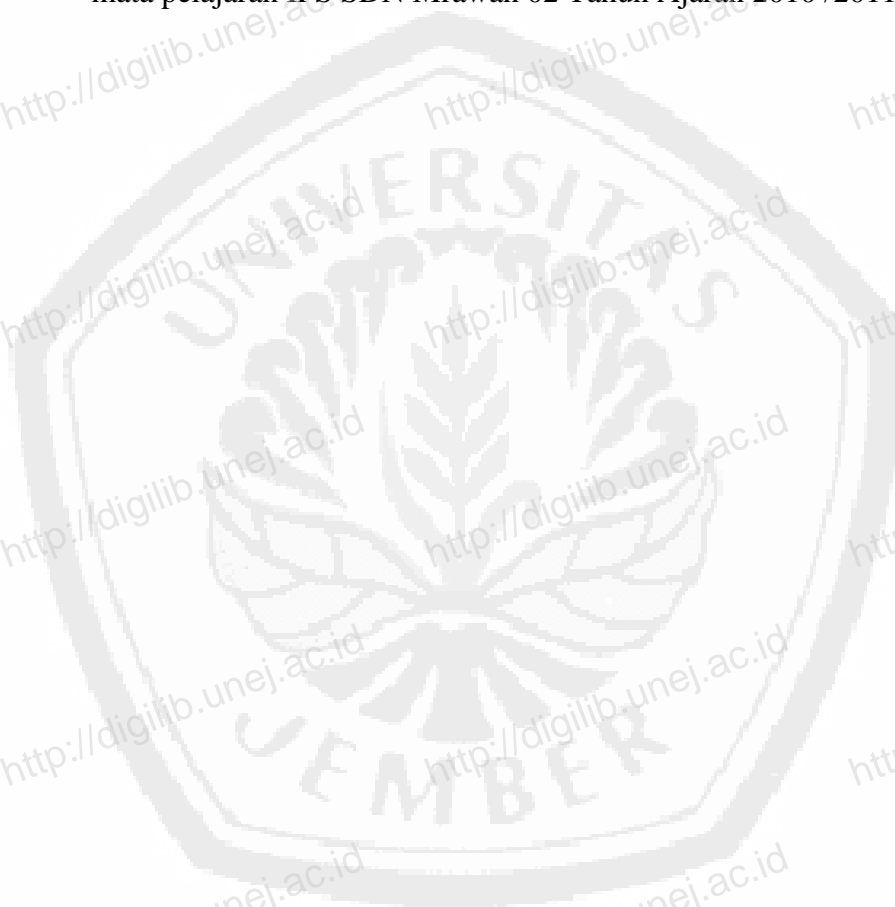
N = Jumlah seluruh siswa

(Depdiknas, 2004 :17)

- f. melakukan pengecekan untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar

Kriteria ketuntasan belajar sebagai berikut:

1. daya serap perorangan, seorang siswa dikatakan tuntas dalam belajar apabila telah mencapai skor ≥ 65 dari skor maksimal 100
2. daya serap klasikal, suatu kelas dikatakan telah tuntas dalam belajar apabila kelas tersebut telah terdapat minimal 75% yang telah mencapai skor ≥ 65 dari skor maksimal 100 (Standat kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran IPS SDN Mrawan 02 Tahun Ajaran 2010 /2011)



BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil penelitian

4.1.1 Data Pendukung

a Gambaran Kehidupan Orang Tua Siswa

Dalam pendidikan keluarga, peran orang tua memberi pengaruh besar pada pendidikan anak. Keluarga mempunyai tanggung jawab utama atas perawatan dan perlindungan anak sejak bayi sampai remaja dan mandiri. Pengenalan anak pada kebudayaan nilai norma-norma kehidupan masyarakat dimulai dalam keluarga. Orang tua siswa SDN Mrawan 02 kecamatan Mayang kabupaten Jember kurang memperhatikan anaknya dapat dilihat beberapa aspek yaitu :

1. pengasuh anak dan kasih sayang kurang diberikan dikarenakan sibuk dengan pekerjaan bertani sehingga kesempatan berkumpulnya dengan keluarga sangat minim. Kebanyakan orang tua siswa secara ekonomi kurang memadai sehingga berdampak pada pengawasan anak. Orang tua sibuk dalam mencari nafkah untuk keluarga tanpa memperhatikan anaknya. Kurangnya pengawasan orang tua membuat anak kurang perhatian.
2. makanan bergisi bagi anggota keluarga kurang, dikarenakan penghasilan pokok setiap hari rata-rata 15-20 ribu perhari.

Kesulitan ekonomi menjadikan orang tua harus bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan keluarga, hal ini mengakibatkan orang tua kurang peduli pada keluarga yang berakibat siswa memiliki perilaku belajar yang tidak benar. Untuk itu orang tua harus memberikan perhatian pada keluarga. Kondisi keluarga yang sejahtera dan tenteram mempengaruhi perilaku belajar siswa, kepedulian orang tua kepada siswa memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai kehidupan. Orang tua menjadi pelekot dasar bagi kesiapan anak-anaknya agar memiliki perilaku belajar baik sehingga mampu berprestasi di dalam belajar karena belajar merupakan kebutuhan hidup sesuai dengan istilah belajar seumur hidup.

b Gambaran Proses Belajar Mengajar

Proses belajar mengajar kelas V metode yang sering digunakan guru adalah metode ceramah, dan penugasan. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru hanya terbatas pada media papan tulis. Pada saat menjelaskan guru memakai metode ceramah dan siswa hanya mendengarkan materi dari guru kemudian memberi tugas kepada siswa tanpa memberi kesempatan bertanya. Sehingga guru tidak mengetahui tentang pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar di kelas V belum efektif dan dapat menyebabkan motivasi siswa rendah dan hasil belajar siswa tidak mencapai SKM yang ditentukan.

4.2 Data Utama

Data utama yang akan diperoleh dalam penelitian ini adalah mengenai peningkatan hasil belajar siswa melalui media gambar. Penelitian ini terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Data ini akan diperoleh melalui pelaksanaan siklus I dan siklus II. Siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan karena pada siklus ini siswa baru menerima materi tentang jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan. Untuk siklus II terdiri dari dua kali pertemuan karena siklus ini merupakan penyempurnaan dan pematapan dari siklus I.

4.2.1 Tindakan pendahuluan

Langkah awal dalam pelaksanaan peneliti ini adalah peneliti meminta ijin kepada kepala SDN Mrawan 02 selanjutnya melakukan pertemuan dengan guru kelas V untuk menyampaikan maksud dan tujuan peneliti. Pada pertemuan ini didiskusikan mengenai pemilihan kelas yang dijadikan subjek penelitian, materi dan waktu penelitian. Selain dilakukan wawancara juga dilakukan observasi dengan guru kelas V untuk mengetahui gambaran belajar mengajar IPS di kelas yaitu bagaimana cara guru mengajar dan metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran IPS. Dari hasil wawancara diperoleh juga informasi mengenai karakteristik siswa, kemampuan

siswa, aktivitas siswa, latar belakang siswa dan kesulitan siswa dalam pembelajaran IPS.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada tindakan pendahuluan diidentifikasi bahwa:

- a) siswa kelas V hasil belajarnya masih rendah sehingga perlu ditingkatkan
- b) selama pembelajaran di kelas guru masih menggunakan ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas. Selain itu guru dalam pembelajarannya jarang menggunakan media pembelajaran sehingga kurang menarik perhatian siswa

4.2.2 Pelaksanaan siklus 1

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka tujuan pelaksanaan siklus 1 ini adalah: untuk mengubah metode dan media, meningkatkan aktivitas serta meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun hal-hal yang dilaksanakan selama siklus 1 adalah sebagai berikut:

4.2.2.1 Pertemuan Pertama

- **Perencanaan**

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah :

1. membuat rencana perbaikan pelaksanaan pembelajaran pokok bahasan jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan (lampiran L.1)
2. menyiapkan media pembelajaran media/bagan (lampiran M)
3. menyiapkan permasalahan bahan diskusi (lampiran N.1)
4. menyiapkan rangkuman materi jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan (lampiran M)
5. menyiapkan pembagian kelompok belajar (lampiran I)
6. menyiapkan lembar observasi siswa (lampiran G)

7. menyiapkan lembar observasi guru untuk mengetahui pelaksanaan penggunaan media gambar (lampiran F)
8. mempersiapkan tugas pekerjaan rumah untuk siswa (tiap siswa punya LKS sendiri)

- **Pelaksanaan Tindakan**

Berdasarkan rencana yang telah disusun antara peneliti dan guru maka pelaksana siklus 1 akan dilaksanakan pada hari rabu 9 Februari 2011 di kelas V pembelajaran berlangsung 2x35 menit yaitu mulai pukul 09.00 – 10.10 WIB. Sedangkan siswa yang mengikuti pembelajaran dalam siklus 1 adalah 29 siswa

Adapun langkah-langkah yang diambil oleh peneliti dalam penggunaan media gambar pada siklus 1 adalah sebagai berikut:

- a. **Pendahuluan**

Kegiatan pendahuluan

1. Guru memberi apersepsi tentang materi yang akan disampaikan mengenai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
3. Guru mengadakan tanya jawab kepada siswa. Hal ini dilakukan untuk mengkonstruksi pengetahuan siswa tentang pembelajaran yang akan berlangsung

- b. **Kegiatan inti**

1. Guru menyampaikan materi yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan media gambar
2. Guru membagi siswa kedalam kelompok belajar yang terdiri dari 5-6 siswa, menjelaskan kepada siswa bagaimana membantu kelompok agar melakukan diskusi secara efisien
3. Guru memberi lembar kerja siswa untuk didiskusikan dan dikerjakan bersama kelompoknya

4. Siswa mengumpulkan hasil kerja kelompoknya
5. Membantu siswa melakukan refleksi dan evaluasi terhadap hasil kerja kelompok

c. Penutup

- 1 Guru mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari
- 2 Guru memberi tes individu untuk dikerjakan di rumah

4.2.2.2 Pertemuan kedua

• **Perencanaan**

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah :

Pertemuan kedua tidak dilakukan penilaian terhadap aktivitas belajar siswa. Pertemuan ini diisi dengan pemberian tugas tes individu untuk mengetahui hasil belajar.

1. membuat rencana perbaikan pelaksanaan pembelajaran (RPP) pokok bahasan jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan (lampiran L.2)
2. membuat soal tes individu (lampiran O.1)
3. membuat kunci jawaban (lampiran Q.1)

• **Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan pertemuan kedua merupakan pelaksanaan pertemuan terakhir dari pelaksanaan siklus 1 dengan media gambar pertemuan terakhir dilaksanakan pada hari rabu tanggal 16 Februari 2011 dengan alokasi waktu 2x35 menit, yaitu pukul 07.00-08.10 WIB jumlah siswa yang mengikuti pertemuan kedua ini sebanyak 29 siswa. Pelaksanaan pertemuan kedua diisi dengan pemberian tes individu yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan dengan media gambar.

Adapun langkah-langkah yang diambil oleh peneliti dalam pertemuan 2 adalah sebagai berikut :

a Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dilakukan oleh guru selama kurang \pm 10 menit, kegiatan yang dilakukan adalah:

1. guru memeriksa kebersihan dan mengabsen siswa
2. guru menjelaskan sedikit materi yang akan diujikan

b Kegiatan inti

Kegiatan ini pertemuan kedua berlangsung selama \pm 55 menit, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. memberikan arahan dalam cara pengerjaannya serta menekankan bahwa tes uji adalah tes individu bukan kelompok jadi tidak diperbolehkan adanya kerjasama dalam mengerjakan soal
2. memotivasi siswa untuk lebih meningkatkan kinerjanya dalam tes individu
3. memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dari materi yang belum dimengerti
4. memberikan lembar soal tes individu
5. memberikan lembar tes individu
6. setelah waktu tes berakhir diberikan pembahasan dalam penskoran tes individu

c Penutup

Kegiatan penutup dilakukan selama 5 menit kegiatan yang dilakukan oleh guru adalah memberi penguatan dan penghargaan

4.2.2.3 Observasi

• **Pertemuan 1**

Kegiatan observasi pertemuan siklus 1 ini, peneliti dibantu oleh 3 observer yang bertugas untuk mengamati aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru mengajar.

Observer tersebut adalah Desi Dwi Lestari, Erlina Eko Wati dan Guru Kelas. Observer Desi Dwi Lestari mengamati kelompok 1 dan Erlina Eko Wati mengamati kelompok 2 dan 3 sedangkan peneliti mengamati kelompok 4,5 dan guru .

Tugas utama observer adalah mengamati aktivitas siswa dan guru adalah sebagai berikut : perhatian dalam pelajaran, berdiskusi, kerjasama dalam kelompok dan mengerjakan tugas.

Adapun hasil observasi yang dilakukan terhadap siswa dan guru adalah sebagai berikut:

1. Hasil observasi terhadap siswa

Berdasarkan hasil analisis observasi aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan media gambar diperoleh data aktivitas siswa pada tabel 4.1. berdasarkan tabel tersebut, persentase aktivitas siswa pada pembelajaran siklus 1 mempunyai persentase rata-rata 66,67 % yang terbagi dalam 5 aspek penilaian yaitu: persentase perhatian terhadap pelajaran sebesar 65,51 %, persentase bertanya sebesar 60,91 %, persentase berdiskusi 70,11 % , persentase kerjasama dalam kelompok sebesar 66.67 %, dan persentase mengerjakan tugas sebesar 70,11 %.

Tabel 4.1 Persentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus 1

SIKLUS 1	Aspek Penilaian Aktivitas Siswa					Rata-rata
	1	2	3	4	5	
Pertemuan 1	65,51 %	60,91 %	70,11 %	66,67 %	70,11 %	66.67 %

(sumber: observasi siklus 1 yang diolah)

Keterangan : 1. Perhatian terhadap pelajaran

2. Bertanya

3. Berdiskusi

4. Kerjasama dalam kelompok

5. Mengerjakan tugas

2. Hasil observasi terhadap guru

Hasil observasi terhadap guru sudah berjalan dengan lancar dengan menggunakan media gambar namun masih ada kekurangannya. Pada kegiatan

pendahuluan guru tidak menyampaikan indikator yang harus dikuasai oleh siswa, tidak menumbuhkan minat belajar dan tidak memotivasi siswa untuk belajar berkooperatif sebagaimana tabel berikut :

Tabel 4.2 Observasi Terhadap Guru

No	Skenario pembelajaran	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
1	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan apersepsi tentang tokoh pahlawan dalam mempersiapkan kemerdekaan • Menyampaikan hasil belajar yang harus dikuasai • Menumbuhkan minat belajar siswa tentang materi yang akan diajarkan • Memotivasi siswa dalam belajar dan berkooperatif • Membagi siswa dalam kelompok yang telah ditentukan 	√ √	√ √ √
2	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengamati dan memberikan arahan dalam berkelompok • Guru membagi lembar kerja siswa kepada tiap kelompok • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah dengan teman kelompok, bertanya dan sekaligus mempresentasikan kerja kelompok • Guru memberikan tes individu untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa 	√ √ √ √	

3	Kegiatan penutup <ul style="list-style-type: none"> Memberikan penguatan dan penghargaan atas kinerja siswa 	√	
4	Ketepatan dalam mengatur waktu	√	

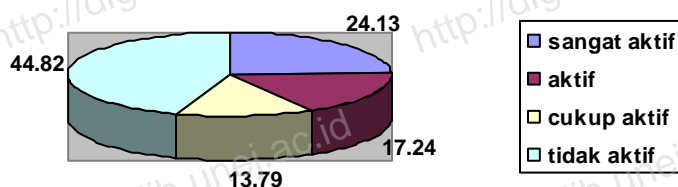
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Tingkat Keaktifan Siswa

Kategori	Siklus 1	
	Pertemuan 1	
	F	%
Sangat aktif	7	24,13 %
Aktif	5	17,24 %
Cukup aktif	4	13,79 %
Tidak aktif	13	44,82 %
Jumlah	29	

(Sumber : hasil observasi siklus 1 yang telah diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada siklus 1 persentase tingkat keaktifan siswa adalah 24,13 % (7 siswa) dalam kategori sangat aktif, 17,24 % (5 siswa) dalam kategori aktif 13,79 % (4 siswa) dalam kategori cukup aktif 44,82 % (13 siswa) dalam kategori tidak aktif .

Diagram 4.4 Prosentase Tingkat Keaktifan siswa pada siklus



- **Pertemuan 2**

Pada pertemuan kedua diakhiri dengan evaluasi berupa pelaksanaan tes akhir. Tes akhir ini digunakan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

Untuk lebih jelasnya analisis hasil tes individu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Analisi Nilai Post Tes Siklus 1

No	NAMA	NILAI UH	KETUNTASAN
1	AHMAT AFIN	70	Tuntas
2	ANDI BAGUS S	50	Tidak Tuntas
3	AHMAD HUSEN	60	Tidak Tuntas
4	AHMAD FADLI	65	Tuntas
5	A. SAIFUL RISAL	55	Tidak Tuntas
6	BAGUS DWINOTO	70	Tuntas
7	CICIK FARAMIDA	65	Tuntas
8	DIAH AYU L	65	Tuntas
9	FIRDASIAH NABIL	100	Tuntas
10	FIRDATUL H	75	Tuntas
11	HOSMAN	50	Tidak Tuntas
12	IRFATUL LAILI	80	Tuntas
13	KAMILA	70	Tuntas
14	M YUSRON	100	Tuntas
15	M EGO FERI S	75	Tuntas
16	M ISMAIL	75	Tuntas
17	MARYATI	65	Tuntas
18	M HUSEN	50	Tidak Tuntas
19	RODIATUL H	55	Tidak Tuntas
20	SITI AISYATUR R	75	Tuntas
21	SITI FAIKOTUL	45	Tidak Tuntas
22	SITI NURHALIZAH	70	Tuntas
23	SUNOTO	45	Tidak Tuntas
24	WAHYUNI	65	Tuntas
25	WIDA HUMAIROH	80	Tuntas
26	WIDATUL T	75	Tuntas
27	WATI	70	Tuntas
28	ZAIROTIN N	100	Tuntas

29	FAHRUL RIDO	65	Tuntas
	JUMLAH	1985	
	RATA-RATA	68,45	

Berdasarkan hasil tes yang diperoleh dari 8 siswa yang tidak tuntas dari 29 siswa yang mengikuti ulangan harian, karena siswa tersebut memperoleh kurang dari 65 dari skor maksimal 100 dan 21 siswa tuntas secara perorangan. Ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 72,41 % dan siswa yang tidak tuntas 27,58 % dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6 Ketuntasan Belajar Siswa Kelas V Pada Siklus 1

Nilai	Siklus 1	
	Jumlah siswa	persentase
< 65	8	27,58 %
≥ 65	21	72,41 %
Jumlah	29	100 %

(Sumber : tes individu pada siklus 1 yang telah diolah)

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa pada pelaksanaan siklus 1 belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran IPS SDN Mrawan 02 yaitu :

1. daya serap perorangan yaitu dikatakan tuntas belajar apabila mencapai \geq dari skor maksimal 100
2. daya serap klasikal yaitu kelas dikatakan tuntas belajar apabila terdapat minimal 75 % siswa yang telah mencapai nilai ≥ 65

(Standar Kriteria Ketuntasan Minimal Pelajaran IPS di SDN Mrawan 02 tahun pelajaran 2010-2011)

Walaupun ketuntasan belajar siswa pada siklus 1 belum mencapai dari 75 % maka peneliti akan melaksanakan siklus II untuk meyakinkan/memantapkan hasil yang akan dicapai pada siklus II.

4.2.2.3 Refleksi

Refleksi dilakukan peneliti dengan guru kelas setelah proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan tes individu siswa terhadap pokok bahasan jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan pada siklus 1 diketahui bahwa terdapat peningkatan terhadap hasil belajar siswa dibandingkan sebelum tindakan. Hal ini tampak dari aktivitas belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

Siswa mulai terampil memecahkan masalah tentang materi yang dibahas pada pembelajaran IPS. Dengan menggunakan media gambar dengan kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi ajar lebih mudah. Adapun Lembar Kerja Siswa (LKS) juga turut membantu memberi kemudahan siswa dalam memahami dan menguasai materi ajar. Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan kepada teman maupun kepada guru telah tampak walaupun hanya ditunjukkan oleh beberapa siswa.

Observasi terhadap guru pada saat pembelajaran berlangsung, guru sudah melakukan pemantauan masing-masing siswa dan guru melakukan intervensi terhadap kelompok yang mengalami permasalahan. Selama proses pembelajaran guru masih belum nampak memberikan motivasi kepada siswa untuk berkooperatif. Analisis terhadap hasil observasi pada siklus 1 juga menunjukkan berbagai hambatan, masih adanya beberapa siswa yang terlibat canggung dan bingung dalam proses belajar mengajar dan masih belum bisa meninggalkan kebiasaan lama.

Hasil observasi pada siklus 1 tingkat aktivitas belajar siswa yaitu skor rata-rata 66,67 % dari aspek aktivitas belajar siswa yaitu : (1) persentase perhatian terhadap pelajaran sebesar 65,51 %, (2) persentase bertanya sebesar 60,91 %, (3) persentase berdiskusi 70,11 %, (4) persentase kerjasama dalam kelompok sebesar 66,67 %, (5) persentase mengerjakan tugas sebesar 70,11 %.

Hasil wawancara dengan 2 siswa yaitu M Yusron dan Wilda Humairoh menunjukkan bahwa pada dasarnya mereka senang mengikuti proses pembelajaran IPS dengan media gambar, adanya LKS dan media yang disajikan guru dalam proses

belajar mengajar membantu siswa untuk mempercepat memahami materi ajar yang diberikan.

Hasil analisis wawancara dengan guru menunjukkan bahwa guru merasa terbantu dalam meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa. Siswa lebih semangat dan antusias mengikuti pelajaran dari sebelumnya. Selain itu siswa mulai aktif bertanya tentang materi yang diajarkan, memperhatikan penjelasan guru, berdiskusi, kerja kelompok dan mengerjakan tugas. Hasil analisis terhadap hasil tes siswa menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal belum mencapai ketuntasan 72,41% persentase ini belum mencapai kriteria ketuntasan belajar secara klasikal yaitu kurang dari 75 %.

Berdasarkan analisis hasil observasi, wawancara dan tes dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan siklus 1 dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa dan hasil belajar belum menunjukkan hasil yang baik. Hasil tersebut belum memuaskan peneliti. Media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga perlu dilaksanakan perbaikan dan pemantapan pembelajaran yang dilakukan pada siklus 1.

Tindakan perbaikan mengacu pada kekurangan dan hal – hal yang belum terlaksana pada siklus 1 yang mengacu penemuan fakta yang menyangkut hasil perolehan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V penemuan tersebut antara lain:

1. masih ada siswa yang pasif dan hanya menerima informasi yang disampaikan guru
2. masih banyaknya jumlah siswa yang belum memenuhi target tingkat aktivitas belajar siswa
3. jumlah siswa yang mendapat nilai < 65 masih banyak yaitu 8 siswa
4. guru masih kurang memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar berkooperatif

Akhir dari kegiatan pada siklus 1 disimpulkan bahwa proses belajar mengajar pada pelajaran IPS kelas V berhasil namun hasilnya masih belum optimal dikarenakan adanya temuan fakta diatas. Oleh karena itu perlu adanya tindakan perbaikan dan penyempurnaan yang mengacu pada kekurangan dan hal-hal lain yang

belum terlaksana pada siklus I sehingga diharapkan hasilnya lebih optimal dan sempurna. Untuk mewujudkan hal tersebut maka peneliti memutuskan untuk melaksanakan siklus berikutnya yaitu siklus II.

Kesimpulan Hasil Refleksi di atas adalah :

1. selama pembelajaran guru masih kurang memberikan motivasi
2. aktivitas siswa selama pembelajaran, siswa masih terlihat kurang aktif saat guru melakukan tanya jawab dikarenakan siswa masih canggung dan malu untuk bertanya
3. aktivitas belajar siswa masih belum memenuhi target aktivitas belajar
4. hasil belajar siswa, pada siklus I ketuntasan klasikal 72,41 % di atas standar ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan di SDN Mrawan 02 tetapi masih terdapat 8 siswa yang belum tuntas belajar.

4.2.3 Pelaksanaan siklus II

Berdasarkan temuan-temuan yang didapat disiklus 1, maka pelaksanaan siklus II ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa. Pelaksanaan siklus II ini merupakan kegiatan perbaikan, penyempurnaan dan pemantapan dari siklus 1. Siklus II terdiri atas dua kali pertemuan. Pertemuan pertama guru mengulang kembali pokok bahasan jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan dan pertemuan kedua guru memberi tes individu kepada siswa untuk mengukur hasil belajar siswa. Hal-hal yang dilakukan selama pelaksanaan siklus II adalah sebagai berikut :

4.2.3.1 Pertemuan Pertama

- **Perencanaan**

Pada kegiatan ini yang dilakukan peneliti adalah:

1. membuat rencana pelaksanaan pembelajaran pokok bahasan jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan (lamp L3)

2. menyiapkan media pembelajaran media/bagan (lampiran M)
3. menyiapkan permasalahan bahan diskusi (lampiran N.2)
5. menyiapkan pembagian kelompok belajar (lampiran I)
6. menyiapkan lembar observasi siswa (lampiran G)
7. menyiapkan lembar observasi guru untuk mengetahui pelaksanaan penggunaan media gambar (lampiran F)
8. melakukan pendekatan pada siswa yang tingkat aktivitasnya rendah, memberikan kesempatan dan penguatan yang lebih kepada siswa untuk bertanya

- **Pelaksanaan Tindakan**

Berdasarkan rencana yang telah disusun bersama antara peneliti dan guru, maka pelaksanaan pertemuan 1 dilaksanakan pada hari selasa, 22 february 2011 dikelas V SDN Mrawan 02. Pembelajaran berlangsung 2x35 menit yaitu mulai pukul 09.00-10.10 WIB siswa yang mengikuti pembelajaran dalam pertemuan siklus II adalah 29 siswa. Pelaksanaan pertemuan tetap menggunakan media gambar pada pokok bahasan sama jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan.

Adapun perencanaan tindakan siklus II adalah sebagai berikut :

1. **Pertemuan Pertama**

- a **Pendahuluan**

Kegiatan pendahuluan dilakukan selama \pm 10 menit, kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. mengingatkan siswa pada materi minggu lalu
2. menyampaikan indikator belajar yang harus dikuasai oleh siswa dan memotivasi siswa untuk selalu ingat belajar

- b **Kegiatan inti**

Kegiatan inti dilakukan selama \pm 55 menit, kegiatan yang dilakukan adalah :

1. guru memberikan penekanan yang lebih pada pokok bahasan jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan
2. membimbing dan menyarankan untuk mengerjakan LKS
3. memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai kesulitan yang dialami dalam memahami materi
4. tiap-tiap kelompok diberi permasalahan untuk menyelesaikan permasalahan
5. pembahasan dan pengecekan jawaban

c Penutup

Kegiatan penutup ini dilakukan selama 5 menit sebelum tanda pelajaran berakhir. Kegiatan yang dilakukan adalah meminta salah satu kelompok menyimpulkan apa yang telah dipelajari selama belajar kelompok secara lisan dan memberitahukan bahwa pertemuan kedua besok akan diadakan tes individu. Oleh karena itu siswa diminta untuk mempersiapkan diri sebaik mungkin untuk menghadapi tes siklus II agar dapat memberikan hasil yang lebih baik.

4.2.3.2 pertemuan kedua

• Perencanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah:

1. membuat rencana perbaikan pelaksanaan pembelajaran(RPP)pokok bahasan jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan (lampiran L4)
2. membuat soal tes individu (lampiran O.2)
3. kunci jawaban soal tes individu (lampiran Q.2)
4. memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih meningkatkan kinerjanya pada pelaksanaan tes individu siklus II

- **Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan pertemuan kedua merupakan pelaksanaan pertemuan terakhir dari pelaksanaan siklus II dengan media gambar. Pertemuan terakhir dilaksanakan pada hari rabu 23 Februari 2011 dengan alokasi waktu 2x35 menit, jumlah siswa yang mengikuti pelajaran dalam pertemuan kedua adalah 29 siswa pertemuan kedua ini dilaksanakan tes individu yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa akan materi yang diajarkan dengan menggunakan media gambar.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pertemuan kedua ini adalah:

2. Pertemuan kedua

a Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dilakukan selama \pm 10 menit, kegiatan yang dilakukan guru adalah sedikit mengulas materi yang diajarkan

b Kegiatan inti

Kegiatan inti dilakukan selama \pm 55 menit, kegiatan yang dilakukan adalah :

1. membagikan lembar jawaban tes individu kepada siswa, kemudian memberikan arahan cara mengerjakan serta menekankan bahwa tes ini harus dikerjakan secara individu bukan kelompok
2. memotivasi siswa untuk meningkatkan kinerjanya pada pelaksanaan tes individu
3. membagikan lembar tes individu kepada siswa dan tidak ada kerjasama serta saling membantu
4. setelah tes individu berakhir dilakukan pembahasan

c Penutup

Kegiatan ini berlangsung selama \pm 5 menit sebelum tanda pelajaran berakhir, kegiatan yang dilakukan adalah pemberian penguatan dan penghargaan atas kinerja kelompok dengan memberikan predikat kelompok.

4.2.3.3 Observasi

- **Pertemuan 1**

Pelaksanaan siklus II ini peneliti tetap dibantu oleh tiga orang observer yaitu, Desi Dwi Lestari, Erlina Eko Wati dan guru kelas. Tugas dari observer dalam siklus II sama dengan tugas dalam pelaksanaan siklus 1 yaitu mengamati tingkat aktivitas siswa dan guru dalam penggunaan media gambar. Observasi Desi Dwi Lestari mengamati kelompok 1 dan 2, observer Erlina Eko Wati mengamati kelompok 3 sedangkan peneliti mengamati kelompok 4, 5 dan guru. Tugas utama observer adalah mengamati aktivitas belajar siswa yang meliputi: perhatian dalam pelajaran, berdiskusi, bertanya, berdiskusi dalam kelompok dan mengerjakan tugas. Pada siklus II ini penilaian aktivitas belajar siswa dilakukan pada pertemuan pertama karena pada pertemuan kedua diisi dengan tes individu.

Adapun observasi yang dilakukan terhadap siswa dan guru adalah sebagai berikut:

- 1 Hasil observasi terhadap siswa

Selama kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dengan menggunakan media gambar, pada pertemuan siklus 2 sudah terbiasa sehingga dengan kesadaran sendiri mereka berusaha untuk memberikan hasil yang terbaik bagi kelompoknya hal ini terlihat dari tingkat aktivitas belajar siswa dalam proses belajar mengajar yang semakin meningkat.

Hasil observasi siklus 2 pertemuan 1 diperoleh aktivitas siswa seperti tabel 4.7 berdasarkan tabel tersebut, persentasi aktivitas siswa pada pertemuan 1 siklus II mempunyai persentase 83,67 % yang terbagi dalam lima aspek penilaian yaitu persentase perhatian dalam pelajaran sebesar 82,75 persentase bertanya sebesar 82,75% persentase berdiskusi sebesar 83,90 % persentase kerja kelompok sebesar 83,90 % dan persentase tugas sebesar 85,05 %.

Tabel 4.7 Persentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II

SIKLUS II	Aspek Penilaian Aktivitas Siswa					Rata-rata
	1	2	3	4	5	
Pertemuan 1	82,75 %	82,75 %	83,90 %	83,90 %	85,05 %	83,67 %

(sumber: observasi siklus II yang diolah)

- Keterangan :
1. Perhatian terhadap pelajaran
 2. Bertanya
 3. Berdiskusi
 4. Kerjasama dalam kelompok
 5. Mengerjakan tugas

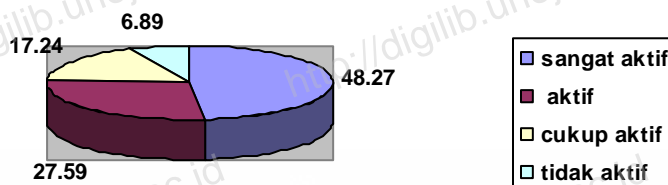
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi dan Persentase Tingkat Kaktifan Siswa

Kategori	Siklus II	
	Pertemuan 1	
	F	%
Sangat aktif	14	48,27 %
Aktif	8	27,59 %
Cukup aktif	5	17,24 %
Tidak aktif	2	6,89 %
Jumlah	29	

(Sumber : hasil observasi siklus II yang telah diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada siklus II, persentase tingkat keaktifan siswa adalah 48,27 % (14 siswa) dalam kategori sangat aktif, 27,59 % (8 siswa) dalam kategori aktif 17,24 % (5 siswa) dalam kategori cukup aktif 6,89 % (2 siswa) dalam kategori tidak aktif.

Diagram 4.9 Tingkat Keaktifan Siswa Pada Siklus II



Dilihat dari observasi pertemuan pertama siklus II tingkat aktivitas belajar siswa terjadi perubahan dari 66,67 % menjadi 83,67 % mengalami peningkatan. Semakin meningkatnya tindakan aktivitas belajar siswa menandakan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar sangat aktif.

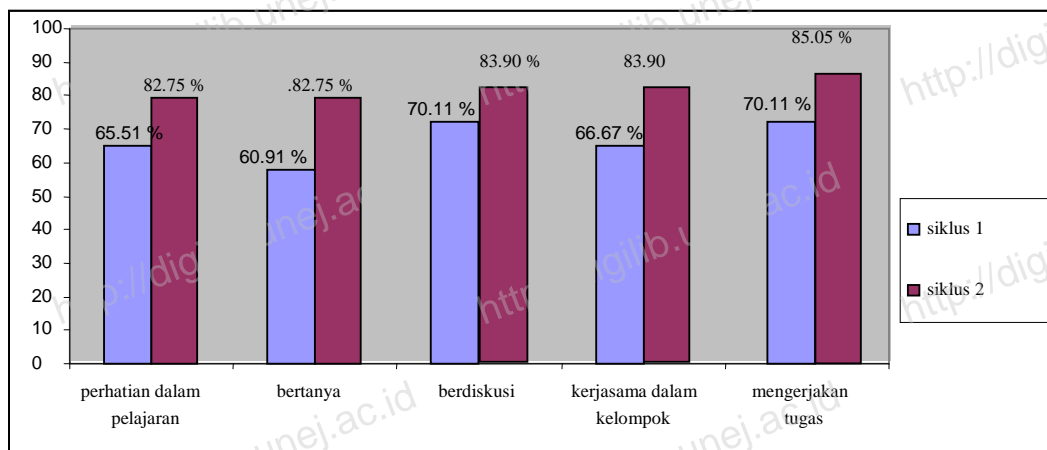
Peningkatan hasil analisis data dari observasi yang berupa tingkat aktivitas belajar pada siklus 1 dan II meliputi perhatian terhadap pelajaran, bertanya, berdiskusi, kerjasama dalam kelompok dan mengerjakan tugas dapat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10 Hasil observasi aktivitas belajar siswa setelah siklus 1 dan siklus II

SIKLUS	Aspek Penilaian Aktivitas Siswa					Rata-rata
	1	2	3	4	5	
Siklus 1						
Pertemuan 1	65,51 %	60,91%	70,11 %	66,67 %	70,11 %	66,67 %
Siklus II						
Pertemuan II	82,75 %	82,75%	83,90 %	83,90 %	85,05 %	83,67 %

(sumber siklus 1 dan siklus II yang telah diolah)

Diagram 4.11 tingkat kenaikan masing masing aspek aktivitas belajar siswa setelah pelaksanaan siklus 1 dan siklus II



Dari data tabel diagram 4.11 di atas menunjukkan bahwa setelah pelaksanaan II semua aspek aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan yaitu:

1. setelah pelaksanaan siklus II aspek perhatian terhadap pelajaran mengalami kenaikan sebesar 65,51 % menjadi 82,75 % pada pertemuan pertama
 2. setelah pelaksanaan siklus II aspek bertanya mengalami kenaikan sebesar 60,91 % menjadi 82,75 % pada pertemuan pertama
 3. setelah pelaksanaan siklus II aspek berdiskusi mengalami kenaikan sebesar 70,11 % menjadi 83,90 % pada pertemuan pertama
 4. setelah pelaksanaan siklus II aspek kerjasama mengalami kenaikan sebesar 66,67 % menjadi 83,90 % pada pertemuan pertama
 5. setelah pelaksanaan siklus II aspek kerjasama mengalami kenaikan sebesar 70,11 % menjadi 85,05 % pada pertemuan pertama
- 2 Hasil observasi terhadap guru

Hasil observasi terhadap guru dalam mata pelajaran IPS menggunakan media gambar mulai dari kegiatan pendahuluan sampai dengan penutup sudah mengacu pada skenario pembelajaran. Kekurangan pada siklus I sudah teratasi dengan baik, guru pada pelaksanaan siklus II sudah memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus 1. Selain itu waktu yang digunakan sudah sesuai dengan perencanaan.

Analisis hasil observasi terhadap guru dengan menggunakan media gambar siklus I sudah mengacu pada skenario pembelajaran. Kekurangan pada siklus 1 sudah teratasi dengan baik.

Tabel 4.12 Observasi Terhadap Guru

No	Skenario pembelajaran	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
1	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan apersepsi tentang tokoh pahlawan dalam mempersiapkan kemerdekaan • Menyampaikan hasil belajar yang harus dikuasai • Menumbuhkan minat belajar siswa tentang materi yang akan diajarkan • Memotivasi siswa dalam belajar dan berkooperatif • Membagi siswa dalam kelompok yang telah ditentukan 	<p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">√</p>	
2	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengamati dan memberikan arahan dalam berkelompok • Guru membagi lembar kerja siswa kepada tiap kelompok • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah dengan teman kelompok, bertanya dan sekaligus mempresentasikan kerja kelompok • Guru memberikan tes individu untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa 	<p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">√</p>	
3	Kegiatan penutup <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penguatan dan penghargaan atas kinerja siswa 	<p style="text-align: center;">√</p>	
4	Ketepatan dalam mengatur waktu	<p style="text-align: center;">√</p>	

- **Pertemuan 2**

Berdasarkan hasil pelaksanaan tes individu siklus II dari jumlah 29 siswa semuanya telah mencapai kriteria ketuntasan minimal IPS SDN Mrawan 02

Untuk lebih jelasnya analisis hasil tes individu dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.13 Analisi Nilai Post Tes Siklus II

No	NAMA	NILAI UH	KETUNTASAN
1	AHMAT AFIN	85	Tuntas
2	ANDI BAGUS S	60	Tidak Tuntas
3	AHMAD HUSEN	80	Tuntas
4	AHMAD FADLI	70	Tuntas
5	A. SAIFUL RISAL	65	Tuntas
6	BAGUS DWINOTO	70	Tuntas
7	CICIK FARAMIDA	65	Tuntas
8	DIAH AYU L	75	Tuntas
9	FIRDASIAH NABIL	100	Tuntas
10	FIRDATUL H	75	Tuntas
11	HOSMAN	55	Tidak Tuntas
12	IRFATUL LAILI	100	Tuntas
13	KAMILA	85	Tuntas
14	M YUSRON	100	Tuntas
15	M EGO FERI S	100	Tuntas
16	M ISMAIL	75	Tuntas
17	MARYATI	75	Tuntas
18	M HUSEN	65	Tuntas
19	RODIATUL H	65	Tuntas
20	SITI AISYATUR R	80	Tuntas
21	SITI FAIKOTUL	75	Tuntas
22	SITI NURHALIZAH	80	Tuntas
23	SUNOTO	70	Tuntas
24	WAHYUNI	75	Tuntas
25	WIDA HUMAIROH	100	Tuntas
26	WIDATUL T	90	Tuntas
27	WATI	80	Tuntas
28	ZAIROTIN N	100	Tuntas
29	FAHRUL RIDO	70	Tuntas
	JUMLAH	2285	
	RATA-RATA	78,79	

Berdasarkan hasil tes yang diperoleh dari 2 siswa yang tidak tuntas dari 29 siswa yang mengikuti ulangan harian, karena siswa tersebut memperoleh kurang dari 65 dari skor maksimal 100 dan 27 siswa tuntas secara perorangan. Ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 93,10 % dan siswa yang tidak tuntas 6,90 % dapat dilihat pada tabel 4.14.

Tabel 4.14 Ketuntasan belajar siswa kelas V pada siklus II

Nilai	Siklus II	
	Jumlah siswa	persentase
< 65	2	6,90 %
≥ 65	27	93,10 %
Jumlah	29	100 %

(Sumber : tes individu pada siklus 1 yang telah diolah)

Tabel 4.14 menunjukkan adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa. Hasil tersebut telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar, juga telah menyakinkan peneliti bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4.2.3.4 Refleksi

Hasil analisis wawancara yang dilakukan terhadap siswa yaitu wilda Humairoh, Wati, Ismail dan Ahmat Husen menunjukkan bahwa semakin antusias dan senang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Mereka semakin termotivasi belajar IPS. Disamping itu pemahaman serta keberanian mereka pada saat pembelajaran berlangsung mengalami peningkatan. Hasil analisis wawancara dengan guru pada siklus II menunjukkan bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan ketika proses pembelajaran IPS berlangsung. Sehingga hasil belajarnya juga menunjukkan peningkatan pula. Hasil analisis terhadap tes menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada pelaksanaan siklus II mencapai 93,10 % persentase ini sudah melebihi kriteria ketuntasan belajar belajar secara klasikal 75 %.

Berdasarkan analisis hasil observasi dan tes dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan siklus II dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa menunjukkan hasil yang baik pada pelaksanaan siklus II guru memberikan motivasi kepada siswa dan memberikan arahan sebagai berikut :

1. guru memberikan beberapa contoh soal dari beberapa LKS
2. guru memberikan masukan kepada siswa agar lebih giat belajarnya
3. siswa yang pasif sudah mulai aktif dalam menerima informasi yang disampaikan guru
4. guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih bersemangat

Akhirnya dari kegiatan siklus II bahwa proses belajar mengangjar pada pelajaran IPS kelas V berhasil karena adanya peningkatan pada aktivitas siswa dan hasil belajar siswa.

Kesimpulan Hasil Refleksi di atas adalah :

1. selama pembelajaran guru memberikan motivasi kepada siswa
2. aktivitas siswa selama pembelajaran, siswa sudah terlihat aktif saat guru melakukan tanya jawab siswa tidak canggung dan tidak malu untuk bertanya
3. aktivitas belajar siswa sudah memenuhi target
4. hasil belajar siswa, pada siklus II ketuntasan klasikal 93,10 % di atas standar ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan di SDN Mrawan 02 tetapi masih terdapat 2 siswa yang belum tuntas belajar.

4.3 Pembahasan

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS pada pokok bahasan jasa dan peranan pejuang dalam mempersiapkan kemerdekaan telah dilakukan sesuai dengan rencana yang dibuat sehingga dapat berjalan dengan lancar. Penerapan pembelajaran ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPS. Pembelajaran ini ternyata berhasil dalam meningkatkan pemahaman siswa.

Penelitian yang dilakukan ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan media pembelajaran yaitu media gambar. Dalam penelitian ini observasi, wawancara dan rekapitulasi nilai belajar siswa kelas V dijadikan acuan dalam merencanakan media pembelajaran.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa tingkat aktivitas belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPS rendah, hal ini dikarenakan pembelajaran masih didominasi oleh guru sehingga siswa kurang termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan jarang menggunakan media yang menarik perhatian siswa sehingga siswa merasa bosan. Akibatnya hasil belajar yang diperoleh tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Menurut wawancara dengan guru diketahui penyebab rendahnya hasil belajar disebabkan kurangnya kemampuan intelektual siswa dalam menerima dan menyerap materi yang diberikan oleh guru serta perbedaan latar belakang keluarga yang mempengaruhi belajar siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran diketahui bahwa tingkat aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dibandingkan sebelum tindakan. Observasi siklus 1 dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan sedangkan pertemuan kedua diadakan tes individu maupun klasikal.

Hasil observasi pertama masih banyak siswa yang pasif dan bingung, selain itu, siswa masih merasa canggung dengan teman sekelompoknya sehingga membuat mereka malu bertanya dengan sesamanya. Dalam pengerjaannya secara kelompok, siswa merasa canggung dengan tugas. Perolehan hasil belajar pada siklus 1 belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan daya serap klasikal mencapai 72,41 %.

Kendala atau kesulitan yang dihadapi siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus I ini siswa masih mengalami kebingungan karena baru pertama kali diterapkan di kelas V dan mempunyai teknik yang berbeda dengan pengalaman sebelumnya, guru merasa kewalahan dalam waktu sesuai skenario pembelajaran yang telah disepakati dan sering lupa untuk memotivasi siswa.

Adapun langkah-langkah yang diambil untuk mengatasi kendala pada siklus 1 yang nantinya yang akan diterapkan pada siklus II, guru menjelaskan kembali materi dan memotivasi siswa serta dalam pengaturan waktu sebaiknya guru memanfaatkan waktu sebaik mungkin.

Pembelajaran pada siklus II terdiri dari dua kali pertemuan dan masih menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran dengan pokok bahasan sama dengan siklus 1. Ketuntasan belajar yang diperoleh pada siklus II ini adalah 93,10 % dan telah memenuhi kriterial ketuntasan secara klasikal disamping ini perolehan ini memperkuat dan memantapkan hasil perolehan yang diperoleh pada siklus 1 yang menyatakan bahwa penerapan penggunaan media gambar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Selain dari perolehan tersebut tentang keberhasilan penggunaan media gambar pada mata pelajaran IPS didukung pula oleh pernyataan guru dan siswa setelah pembelajaran dengan menggunakan media gambar yang menyatakan bahwa dengan digunakan media gambar guru merasa sangat terbantu dalam menanamkan pemahaman kepada siswa tentang materi ajar yang disampaikan. Siswa merasa senang dan mersa mudah dalam memahami materi yang diajarkan

Hasil wawancara dapat diketahui bahwa penggunaan media gambaar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang meliputi : perhatian dalam pelajaran, bertanya, berdiskusi, kerjasama dalam kelompok, dan mengerjakan tugas yang diberikan guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar pada mata pelajaran IPS, dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa :

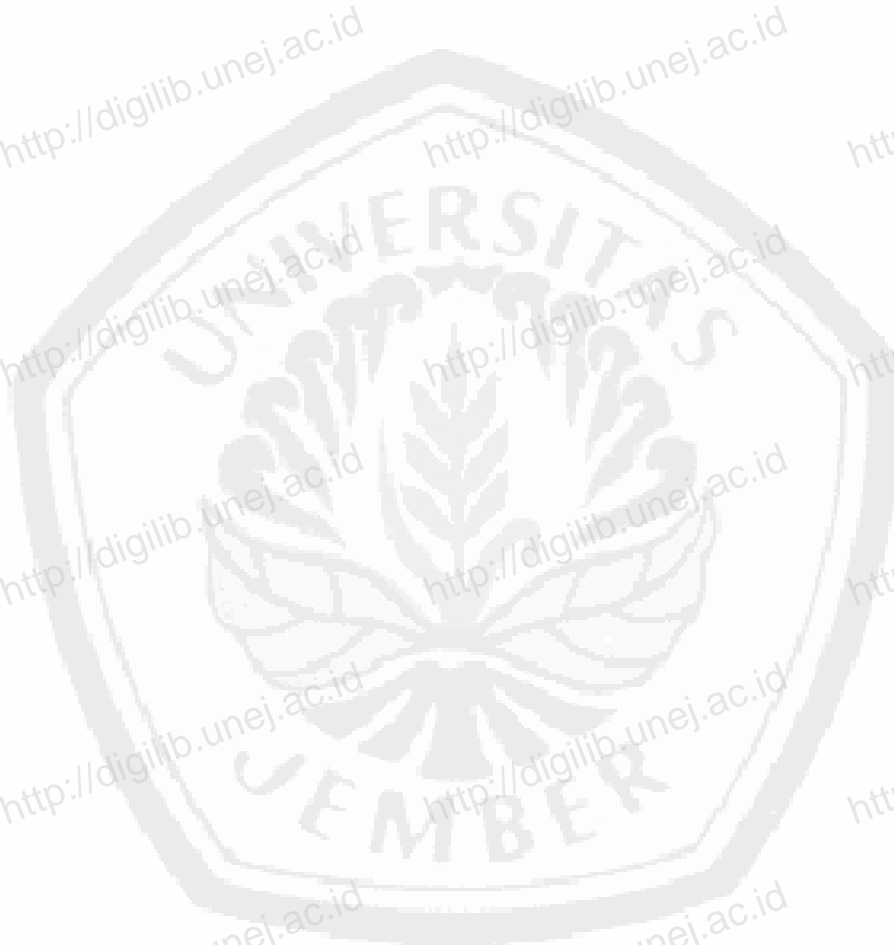
- a. penggunaan media gambar pada mata pelajaran IPS kelas V pokok bahasan jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan semerter II tahun pelajaran 2010-2011 di kelas V SD Negeri Mrawan 02 dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. peningkatan hasil belajar siswa dapat diketahui dari aktivitas dan hasil belajar yang diperoleh mengalami peningkatan dari siklus 1 maupun siklus II.
- c. pada siklus 1 persentase aktivitas siswa secara klasikal sebesar 66,67 % sedangkan persentase aktivitas siswa pada siklus II sebesar 83,67 %.
- d. untuk hasil belajar yang dicapai pada siklus I 72,41 % dan mengalami peningkatan sebesar 93,10 % pada siklus II.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran sebagai berikut :

- a. diharapkan kepada pendidik khususnya guru dapat menyesuaikan media pembelajaran dan model pembelajaran yang digunakan dengan kondisi kelas agar dapat memotivasi dan menarik perhatian siswa dalam belajar
- b. guru dalam setiap pembelajaran IPS yang dilakukannya perlu mempersiapkan media yang digunakan untuk menjadikan pembelajaran IPS lebih mudah dipahami dan disenangi
- c. kepala sekolah perlu memfasilitasi ketersediaan media pembelajaran di sekolah
- d. bagi peneliti selanjutnya yang berminat pada penelitian tindakan kelas agar bisa lebih mengembangkan hasil penelitian ini pada pokok bahasan dan lokasi

yang berbeda agar memperoleh wawasan yang lebih luas dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran IPS.



DAFTAR BACAAN

- Arikunto, S. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Arsyad, A. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Arif, S. dkk. 1996. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Arsyad, A. 1997. *Media Pengajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Dimiyati, & Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rinike Cipta.
- Djauhar Siddik, Isniatun Munawaroh, Sungkono. 2009. *Pengembangan Bahan Pembelajaran SD*. Departemen Pendidikan Nasional
- Fitro Munawaroh. 2010 *Peningkatan Hasil Belajarmata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Perkembangan Tteknologi Iinformasi Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas IV SDN Kertosari Kecamatan Asembagus. Skripsi Tidak Diterbitkan*. Jember : FKIP Universitas Jember
- Hamalik, O. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung : Mandar Maju.
- Ischak, dkk. 2005. *Pendidikan IPS di SD* . Jakarta : Universitas Terbuka
- Margono. 1997. *Metodelogi Penelitian pendidikan* . Jakarta : Rineka Cipta.
- Miarso, Y.H. 1986. *Teknologi Komonikasi Pendidikan*. Jakarta : Pusteskom Dikbut dan CV Rajawali
- Sudjana, N. 1989. *Teori-Teori Untuk Pengajaran*. Bandung : Fakultas Universitas Indonesia
- Sudjana, N. 1990. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sudjana. 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Jakarta
- Sudjana. 2002. *Metode Statistik*. Bandung : Alfa Bete

Siti Amina. 2008. *Peningkatan Motivasi Belajar Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Pelajaran Biologi di SMP Negeri 02 Pasuruan Kelas XI Tahun Pelajaran 2007/2008. Tidak Dipublikasikan. Karya Tulis Ilmiah Pendidikan Tindakan Kelas*. Jember. FKIP Universitas Jember.

Sanaky, H. 2009 *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safira Insani Press

Slameto, Drs. 1995. *Belajar dan faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* .Jakarta : Rinike Cipta.

Slameto, Drs. 1991. *Belajar dan faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* .Jakarta : Rinike Cipta.

Samlawi dan Mahfut. 1999. *Konsep Dasar IPS*. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Departemen Pendidikan Nasional.

Susilaningsih, Endang. Dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta : Pusat Pembukuan

Tim Pelatih Proyek. PGSM. 1999. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Dirjen Pendidikan Tinggi.

Udin, S. Dkk. 2009 *Materi Dan Pembelajaran IPS SD* . Jakarta ; Universitas Terbuka

Universitas Jember. 2007. *Pedoman Penulisan Karya Imiah*. Jember : Badan Penerbit Universitas Jember.

Yudhi, M. 2008. *Media pembelajaran* . Jakarta: Gaung Persada (GP) Press

INTERNET

[Http://www.inherent-dikti.net/fiks/sisdiknas](http://www.inherent-dikti.net/fiks/sisdiknas)

Lampiran A

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	PERMASALAHAN	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
Penggunaan Media Gambar untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS kelas V Pokok Bahasan jasa dan Peranan Tokoh Perjuangan Dalam Mempersiapkan Kemerdekaan di SD Negeri Mrawan 02 Kecamatan Mayang Kabupaten Jember	Bagaimana upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas V Pokok Bahasan Jasa dan Peranan Tokoh Perjuangan Dalam Mempersiapkan Kemerdekaan Di SD Negeri Mrawan 02 Kecamatan Mayang Kabupaten Jember Melalui Penggunaan Media Gambar	1. Media gambar 2. Hasil Belajar	1. Guru menggunakan gambar dalam pembelajaran 2. Hasil belajar siswa tes/skor dari hasil tes	1. Subyek Penelitian siswa kelas V SDN Mrawan 02 2. Informasi Guru 3. Hasil - Observasi - Wawancara - Dokumentasi - Tes	1. Metode penentuan daerah porpositive sampling di SDN Mrawan 02 2. Subyek penelitian siswa kelas V Mrawan 02 3. Rencana tindakan ➤ Perencanaan ➤ Tindakan ➤ Observasi ➤ Refleksi 4. Metode pengumpulan data ➤ Tes ➤ Observasi ➤ Wawancara ➤ Dokumentasi 5. Analisi data Deskripsi kualitatif $P = \frac{n}{N} \times 100 \%$ P: Tingkat ketuntasan belajar siswa n : Jumlah siswa yang tuntas belajar N : Jumlah seluruh siswa	Digunakannya media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Mrawan 02

Lampiran B

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

1 Metode Observasi

No.	Data Yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Aktivitas guru kelas dalam mengajar siswa kelas V Mrawan 02	Guru (peneliti)
2.	Ativitas siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan media gambar	Siswa kelas V SDN Mrawan 02

2. Metode Wawancara

No.	Data Yang Diambil	Sumber Data
1.	Metode yang biasanya digunakan guru dalam pembelajaran IPS	Guru kelas V SDN Mrawan 02
2.	Pencapaian hasil siswa sebelum diadakan penelitian	Guru kelas V SDN Mrawan 02
3.	Kendala apa yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran IPS	Guru kelas V SDN Mrawan 02
4.	Tanggapan guru tentang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar	Guru kelas V SDN Mrawan 02
5.	Tanggapan siswa tentang pembelajaran dengan menggunakan media gambar	Guru kelas V SDN Mrawan 02

3. Metode Dokumentasi

No.	Data Yang Diambil	Sumber Data
1.	Biodata siswa, buku nilai siswa, jurnal siswa	Siswa

4. Metode Tes

No.	Data Yang Diambil	Sumber Data
1.	Hasil kerja siswa berupa LKS yang dikerjakan	
2.	Hasil belajar siswa setelah pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar	

Lampiran C

Tujuan : untuk mengetahui sejauh mana guru memberikan bimbingan dan latihan pada siswa, dan mengetahui informasi hasil belajar, serta karakteristik perkembangan siswa

Bentuk : wawancara bebas

Responden : guru kelas V

Nama Guru :

NIP :

No.	Pertanyaan peneliti	Jabatan guru	Kesimpulan wawancara
1.	Metode pembelajaran apa yang biasa anda gunakan dalam kegiatan pembelajaran IPS?		
2.	Apakah siswa merasa senang dan memperhatikan penjelasan yang anda berikan?		
3.	Apakah anda selalu memberikan latihan belajar pada siswa?		
4.	Bagaimana kemampuan siswa dalam pembelajaran IPS?		
5.	Bagaimana karakteristik siswa secara kognitif?		

Jember,..... 2011

Pewawancara

Nurul Fitriana

NIM. 080210204103

Lampiran D**LEMBAR WAWANCARA GURU**

Tujuan : untuk mengetahui tanggapan guru terhadap penggunaan media gambar dan apakah sudah efektif dalam pembelajaran

Bentuk : wawancara bebas

Responden : guru kelas V

Nama Guru :

NIP :

No.	Pertanyaan peneliti	Jawaban guru	keterangan
1.	Bagaimana menurut anda setelah penggunaan media gambar di kelas ?		
2.	Apakah media gambar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa?		
3	Bagaimana menurut anda tanggapan siswa terhadap pembelajaran IPS setelah digunakan media gambar?		

Jember,2011

Pewawancara

Nurul fitriana
Nim 080210204103

Lampiran E**LEMBAR WAWANCARA DENGAN SISWA**

Tujuan : untuk memperoleh informasi tentang kesulitan belajar dan memahami siswa pada materi pelajaran setelah penggunaan media gambar

Bentuk : wawancara bebas

Nama Siswa :

Kelas / No Absen :

Pertanyaan	Jawaban Siswa	Keterangan
1. apakah kamu suka dengan yang ibu baru terangkan ?		
2. apakah setelah mengikuti pembelajaran tadi kamu lebih paham tentang pembelajaran IPS?		
3. kegiatan pembelajaran yang mana menurut kamu yang paling menarik ?		
4. apakah kamu merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas yang ibu berikan?		

Jember2011

Pewawancara

Nurul fitriana
Nim 080210204103

Lampiran F

**LEMBAR OBSERVASI GURU
DALAM PEMBELAJARAN IPS DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR**

No	Aktivitas guru yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberi apersepsi tentang jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan ➤ Menyusun indikator yang harus dikuasai siswa ➤ Membagi siswa kedalam kelompok – kelompok yang telah ditentukan 		
2	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengamati dan memberi arahan dalam berkelompok ➤ Guru membagi lembar kerja siswa kepada tiap kelompok ➤ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah dengan teman kelompok ➤ Guru memberi tes individu untuk mengetahui tes ketuntasan hasil belajar siswa 		
3	Kegiatan penutup <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberi penguatan atas penghargaan kinerja siswa 		
4	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ketepatan dalam mengatur waktu 		

Jember2011

Observer

Desi Dwi Lestari

1. Adapun kriteria penilaian masing-masing aspek:

a. perhatian dalam pelajaran

3 = Siswa mendengarkan penjelasan dari guru, mencatat materi yang dianggap penting dan menjawab pertanyaan guru

2 = Siswa mendengar penjelasan guru, pencatat materi yang dianggap penting tetapi tidak menjawab pertanyaan guru

1 = Siswa tidak mendengar penjelasan guru, tidak mencatat dan tidak menjawab pertanyaan guru

b. bertanya

3 = Siswa mengajukan pertanyaan materi dan permasalahan yang dipelajari lebih dari dua kali dalam 1 kali pertemuan

2 = Siswa hanya sekali mengajukan pertanyaan tentang materi dan permasalahan yang dipelajari dalam 1 kali pertemuan

1 = Siswa tidak mengajukan pertanyaan tentang materi dan permasalahan yang dipelajari dalam 1 kali pertemuan

c. berdiskusi

3 = Siswa memberikan pendapat lebih dari 2 kali dalam 1 kali pertemuan

2 = Siswa hanya sekali memberi pendapat dalam 1 kali pertemuan

1 = Siswa tidak pernah memberikan pendapat dalam kelompoknya

d. kerjasama dalam kelompok

3 = Siswa berinteraksi dengan teman kelompoknya dan membantu teman yang kesulitan dalam mengerjakan bertugas

2 = Siswa berinteraksi dengan teman kelompoknya tetapi tidak membantu teman yang kesulitan dalam mengerjakan LKS

1 = Siswa tidak dapat berinteraksi dengan teman kelompoknya dan tidak membantu teman tetapi hanya sebagai penulis diskusi

e. mengerjakan tugas

3 = Siswa ikut mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

2 = Siswa ikut mengerjakan sebagian tugas yang diberikan guru

1 = Siswa tidak ikut mengerjakan tugas yang diberikan guru

2. menjumlah hasil observasi dari aspek-aspek yang diamati
3. mempersentase data hasil observasi aktivasi belajar siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut. Misalnya keaktifan siswa dalam bertanya:

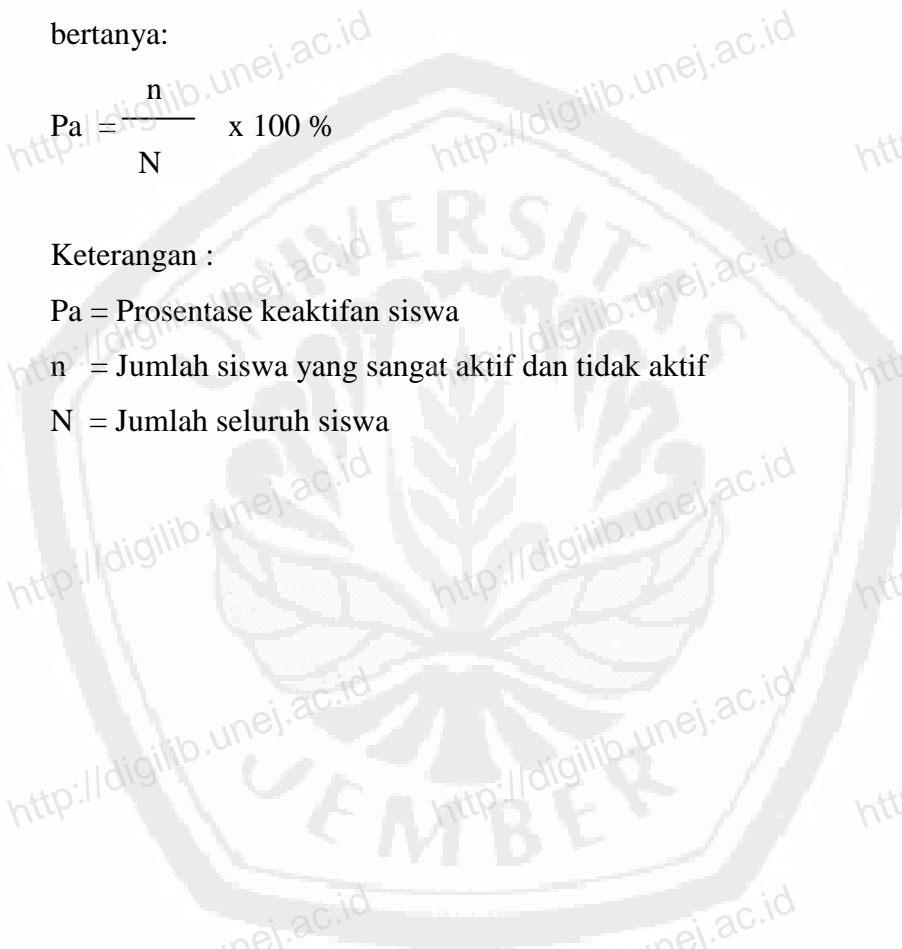
$$Pa = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

Pa = Prosentase keaktifan siswa

n = Jumlah siswa yang sangat aktif dan tidak aktif

N = Jumlah seluruh siswa



Lampiran H**DAFTAR NILAI SEBELUM TINDAKAN****DAFTAR NILAI IPS KELAS V SEBELUM TINDAKAN
SDN MRAWAN 02**

NO	NAMA	NILAI UH	KKM	KETERANGAN
1	AHMAT AFIN	88	65	Tuntas
2	ANDI BAGUS S	44	65	Tidak Tuntas
3	AHMAD HUSEN	50	65	Tidak Tuntas
4	AHMAD FADLI	51	65	Tidak Tuntas
5	A. SAIFUL RISAL	40	65	Tidak Tuntas
6	BAGUS DWINOTO	65	65	Tuntas
7	CICIK FARAMIDA	57	65	Tidak Tuntas
8	DIAH AYU LESTARI	85	65	Tuntas
9	FIRDASIAH NABILA	58	65	Tidak Tuntas
10	FIRDATUL H	84	65	Tuntas
11	HOSMAN	49	65	Tidak Tuntas
12	IRFATUL LAILI	82	65	Tuntas
13	KAMILA	72	65	Tuntas
14	M YUSRON	84	65	Tuntas
15	M EGO FERI S	65	65	Tuntas
16	M ISMAIL	79	65	Tuntas
17	MARYATI	62	65	Tidak Tuntas
18	M HUSEN	70	65	Tuntas
19	RODIATUL H	71	65	Tuntas
20	SITI AISYATUR R	55	65	Tidak Tuntas
21	SITI FAIKOTUL	52	65	Tidak Tuntas
22	SITI NURHALIZAH	59	65	Tidak Tuntas
23	SUNOTO	45	65	Tidak Tuntas
24	WAHYUNI	70	65	Tuntas
25	WILDA HUMAIROH	47	65	Tidak Tuntas
26	WARDATUL T	69	65	Tuntas
27	WATI	64	65	Tidak Tuntas
28	ZAIROTIN N	78	65	Tuntas
29	FAHRUL RIDO	56	65	Tidak Tuntas

a. ketuntasan perorangan

jumlah siswa yang tuntas belajar :14

jumlah siswa yang tidak tuntas belajar :15

b. ketuntasan klasikan

$$\text{Taraf pencapaian} = \frac{14}{29} \times 100\% = 48.27$$

Lampiran I **DAFTAR KELOMPOK SISWA**
DAFTAR KELOMPOK SISWA

Kelompok I

1. AHMAT AFIN
2. ANDI BAGUS S
3. AHMAD HUSEN
4. AHMAD FADLI
5. A. SAIFUL RISAL
6. BAGUS DWINOTO

Kelompok II

1. CICK FARAMIDA
2. DIAH AYU LESTARI
3. FIRDASIAH NABILA
4. FIRDATUL H
5. HOSMAN
6. IRFATUL LAILI

Kelompok III

1. KAMILA
2. M YUSRON
3. M EGO FERIS
4. M ISMAIL
5. MARYATI
6. M HUSEN

Kelompok IV

1. RODIATUL HASANAH
2. SITI AISYATUR RIDO
3. SITI FAIKOTUL
4. SITI NURHALIZAH
5. SUNOTO
6. WAHYUNI

Kelompok V

1. WILDA HUMAIROH
2. WIRDATUL TOLEAH
3. WATI
4. ZAIROTIN NAJAH
5. FAHRUL RIDO

Lampiran J**SILABUS****SEKOLAH****: SDN Mrawan 02****KELAS****: V****MATA PELAJARAN****: Ilmu Pengetahuan Sosial****SEMESTER****: II (dua)****STANDAT KOMPETENSI****: Menghagai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan**

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR / ALAT
2.3 Menghagai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia	Mempersiapkan kemerdekaan Indonesia	1.Mengidentifikasi beberapa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan 2.Mencari jasa dan peranan tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan	1.Menjelaskan perlunya perumusan dasar negara sebelum kemerdekaan 2.Mengidentifikasi beberapa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan. 3.Menunjukkan sikap menghagai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan	Tes tulis	4 JP	Buku IPS kelas V Aneka Ilmu Gambar para pejuang dan tokoh

Lampiran K**PRA SIKLUS****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****SD/MI :****Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial****Kelas / Semester : V / II****1. Standar Kompetensi**

Menghargai peranan tokoh perjuangan dan masyarakat dalam mempersiapkan kemerdekaan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

2. Kompetensi Dasar

Mendiskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan belanda dan jepang

3. Indikator

Mengidentifikasi tokoh pejuang pada masa penjajahan belanda dan jepang

4. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran siswa dapat:

Memahami perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan belanda dan jepang

5. Materi pokok

Pejuang para tokoh pejuang pada masa penjajahan belanda dan jepang

6. Metode

1 Ceramah

2 Tanya Jawab

3 Pemberian Tugas

4 Diskusi

5 Penugasan

7 Langkah - Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. pendahuluan

Untuk membangkitkan motivasi belajar siswa guru memberikan salah satu contoh tokoh perjuangan

b. Kegiatan inti

1. Guru menjelaskan materi secara singkat
2. Mengadakan tanya jawab tentang materi mengidentifikasi tokoh perjuangan masa penjajahan belanda dan jepang
3. Siswa mengerjakan tugas
4. Guru mengevaluasi ppekerjaan siswa
5. Pembahasan lembar kerja

c. Penutup

1. Penilaian
2. Refleksi : Mengungkap kesan tentang jenis usaha dengan kehidupan siswa sehari - hari

8. Sumber dan Media Pembelajaran

1. buku IPS kelas V

9 Penilaian

1. Teknik Penilaian

Tes tulis

SOAL –SOAL LATIHAN

1. Karena keberaniannya melawan belanda,teku umar diberi gelar.....
2. Perjuangan mengusir penjajah tidak akan berhasil jika tidak ada.....
3. Pelopor kewanitaan Indonesia adalah
4. Tiap tanggal 28 oktober diperingati sebagai hari

Mengetahui
Kepala SD/MI.....

Jember, 2011
Guru Kelas

Drs supriyadi
NIP 19560112 197702 1002

Hariyanto S.Pd
NIP. 196401171987031007

Lampiran L Siklus 1 pertemuan pertama

L. 1 RPP SIKLUS I

RENCANA PERBAIKAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SDN Mrawan 02

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : V / II

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

1. Standar Kompetensi

Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

2. Kompetensi Dasar

Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia

3. Indikator

- 1 Menjelaskan perlunya perumusan dasar negara sebelum kemerdekaan
- 2 Mengidentifikasi beberapa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan
- 3 Menunjukkan sikap menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan

4. Tujuan Pembelajaran

- 1 Siswa dapat menyebutkan merumuskan dasar negara sebelum kemerdekaan

- 2 Siswa dapat mengidentifikasi beberapa tokoh mempersiapkan kemerdekaan
- 3 Siswa dapat menghargai jasa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan

5. Materi pokok

Perjuangan mempersiapkan kemerdekaan Indonesia

6. Metode Pembelajaran

- 1 Ceramah
- 2 Tanya Jawab
- 3 Kelompok
- 4 Diskusi
- 5 Pemberian Tugas

7. Skenario Pembelajaran

TAHAP	URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN	WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan berdo'a. 2. Absen 3. Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siapa yang mempersiapkan kemerdekaan Indonesia ➤ Tokoh siapa saja yang mempersiapkan kemerdekaan 4. Menyampaikan tujuan 		10 Menit

<p>Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak penjelasan dari guru tentang materi Dalam Mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia”. 2. Siswa memperhatikan gambar yang di tunjukkan oleh guru yaitu tokoh-tokoh kemerdekaan dalam mempersiapkan kemerdekaan 3. Siswa di bentuk menjadi 5 kelompok dan tiap – tiap kelompok terdiri dari 5-6 orang 4 Guru membagikan tugas kelompok dan diberi permasalahan tentang persiapan kemerdekaan 5 Siswa mengumpulkan hasil tugas kelompoknya 4. Siswa dan guru membahas tugas kelompok. 5. Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk bertanya. 6. Siswa dan guru menyimpulkan hasil diskusinya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gambar tokoh-tokoh mempersiapkan kemerdekaan 2. LKS 3. Kertas manila 	<p>50 Menit</p>
----------------------	--	---	-----------------

Penutup	1. Guru memberi motivasi 2. Guru mengakhiri pelajaran	10 menit
---------	--	----------

8. Sumber dan media pembelajaran

➤ Sumber

- 1 Kurikulum KTSP
- 2 Program Semester
- 3 Silabus
- 4 Lembar Kerja Siswa Jitu halaman 30-32
- 5 Buku Paket Ilmu Pengetahuan Sosial, untuk kelas 5 SD oleh pusat perbukuan departemen pendidikan nasional halaman 158-173.

➤ Media

- 1 Papan tulis, gambar –gambar tokoh perjuangan

9. Penilaian

Teknik : tes tulis

Bentuk instrumen : isian

Soal intrumen : terlampir

Guru kelas V

Peneliti

Hariyanto,S.Pd
NIP. 196401171987031007

Nurul Fitriana
NIM . 080210204103

Mengetahui
Kepala SDN Mrawan 02

Drs Supriyadi
NIP 19560112 197702 1002

Lampiran L. 2. Siklus 1 pertemuan kedua

L. 2 RPP SIKLUS 1

RENCANA PERBAIKAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SDN Mrawan 02
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : V / II
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

1. Standar Kompetensi

Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

2. Kompetensi Dasar

Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia

3. Indikator

- 1 Menjelaskan perlunya perumusan dasar negara sebelum kemerdekaan
- 2 Mengidentifikasi beberapa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan
- 3 Menunjukkan sikap menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan

4. Tujuan Pembelajaran

- 1 Siswa dapat menyebutkan merumuskan dasar negara sebelum kemerdekaan
- 2 Siswa dapat mengidentifikasi beberapa tokoh mempersiapkan kemerdekaan
- 3 Siswa dapat menghargai jasa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan

5. Materi Pelajaran

Perjuangan mempersiapkan kemerdekaan Indonesia

6. Metode Pembelajaran

- 1 Ceramah
- 2 Tanya Jawab
3. Kelompok
- 4 Diskusi
- 5 Penugasan

7. Skenario Pembelajaran

TAHAP	URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN	WAKTU
Pendahulun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan berdo'a. 2. Absen 3. Apersepsi <ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa yang mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia? 2. Siapa yang merumuskan dasar negara 4 Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 		10 Menit

Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi penjelasan tentang materi 2. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti 3. Guru menekankan kepada siswa bahwa tes ini tes individu bukan kelompok dan dikerjakan sendiri 4. Siswa diberikan lembar tes individu 6. Siswa mengumpulkan hasil tesnya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gambar tokoh-tokoh mempersiapkan kemerdekaan 2. Buku paket IPS. 3. Tes individu 	50 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menutup dengan doa 2. Guru memotivasi siswa untuk lebih giat belajarnya 		10 Menit

8. Sumber dan media Pembelajaran

➤ sumber

- 1 Kurikulum KTSP
- 2 Program Semester
- 3 Silabus
- 4 Buku Paket Ilmu Pengetahuan Sosial, untuk kelas 5 SD oleh pusat perbukuan departemen pendidikan nasional halaman 158-173..

➤ media

1. papan tulis, gambar tokoh –tokok perjuangan

9. Penilaian

- 1 Teknik : tes tulis

- 2 Bentuk instrumen : isian
- 3 Soal intrumen : terlampir

Guru kelas V

Peneliti

Hariyanto,S.Pd
NIP. 196401171987031007

Nurul Fitriana
NIM . 080210204103

Mengetahui
Kepala SDN Mrawan 02

Drs Supriyadi
NIP 19560112 197702 1002



Lampiran L. 3

Siklus II pertemuan pertama

L. 3 RPP SIKLUS 2**RENCANA PERBAIKAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****Sekolah : SDN Mrawan 02****Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial****Kelas / Semester : V / II****Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit****1. Standar Kompetensi**

Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

2. Kompetensi Dasar

Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan.

3. Indikator

- 1 Menjelaskan perlunya perumusan dasar negara sebelum kemerdekaan
- 2 Mengidentifikasi beberapa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan
- 3 Menunjukkan sikap menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan

4. Tujuan Pembelajaran

- 1 Siswa dapat menyebutkan rumusan dasar negara sebelum kemerdekaan
- 2 Siswa dapat mengidentifikasi beberapa tokoh mempersiapkan kemerdekaan
- 3 Siswa dapat menghargai jasa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan

5. Materi Pelajaran

Perjuangan mempersiapkan kemerdekaan Indonesia

6. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Tugas Kelompok
4. Diskusi

7. Skenario Pembelajaran

TAHAP	URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN	WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan berdo'a. 2. Absen 3. Apersepsi Bagaimana bunyi perumusan dasar negara 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 		10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menunjukkan gambar tokoh-tokoh kemerdekaan 2. Siswa menyimak dan mendengarkan penjelasan dari guru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gambar tokoh-tokoh kemerdekaan 2. Tugas Kelompok 3. Kertas Manila 	50 Menit
	<ol style="list-style-type: none"> 3 Siswa dibentuk menjadi 5 kelompok dan diberi 		

	<p>permasalahan tentang tokoh-tokoh mempersiapkan kemerdekaan kemudian maju untuk menuliskan jawaban di papan tulis .</p> <p>5. Siswa dan guru membahas hasil diskusi .</p> <p>6. Guru bersama dengan siswa mengadakan refleksi terhadap proses belajar mengajar.</p>	
Penutup	<p>1. Guru membiri tugas rumah</p> <p>2. Guru menutup dengan doa</p>	10 Menit

8.Sumber dan media Pembelajaran

➤ **sumber**

- 1 Kurikulum KTSP
- 2 Program Semester
- 3 Silabus
- 4 Buku Paket Ilmu Pengetahuan Sosial, untuk kelas 5 SD oleh pusat perbukuan departemen pendidikan nasional halaman 158-173..

➤ **media**

1. papan tulis, gambar tokoh – tokoh pahlawan

9. Penilaian

Teknik : tes tulis

Bentuk instrumen : isian

Soal intrumen : terlampir

Guru kelas V

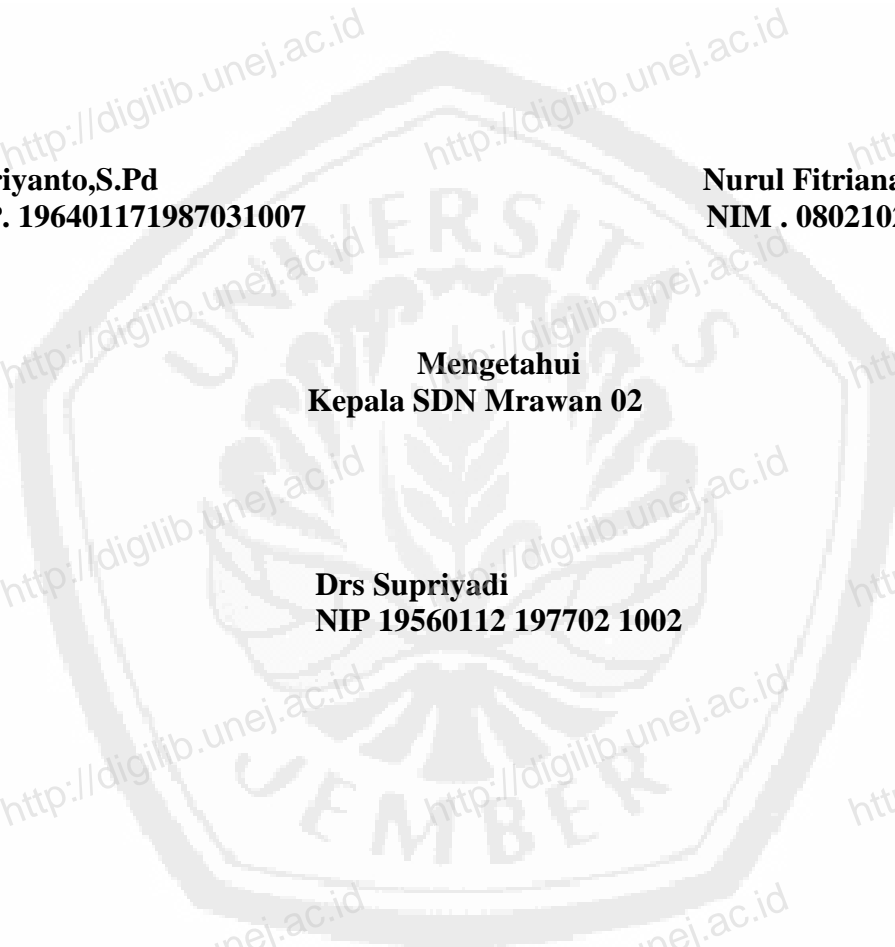
Peneliti

Hariyanto,S.Pd
NIP. 196401171987031007

Nurul Fitriana
NIM . 080210204103

Mengetahui
Kepala SDN Mrawan 02

Drs Supriyadi
NIP 19560112 197702 1002



Lampiran L 4

Siklus II pertemuan kedua

L. 4 RPP SIKLUS 2**RENCANA PERBAIKAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****Sekolah : SDN Mrawan 02****Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial****Kelas / Semester : V / II****Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit****1. Standar Kompetensi**

Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

2. Kompetensi Dasar

Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan.

3. Indikator

- 1 Menjelaskan perlunya perumusan dasar negara sebelum kemerdekaan
- 2 Mengidentifikasi beberapa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan
- 3 Menunjukkan sikap menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan

4. Tujuan Pembelajaran

- 1 Siswa dapat menyebutkan merumuskan dasar negara sebelum kemerdekaan
- 2 Siswa dapat mengidentifikasi beberapa tokoh mempersiapkan kemerdekaan
- 3 Siswa dapat menghargai jasa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan

5. Materi Pelajaran

Mempersiapkan kemerdekaan Indonesia

6. Metode Pembelajaran

- 1 Ceramah
- 2 Tanya Jawab
- 3 Pemberian Tugas

7. Skenario Pembelajaran

TAHAP	URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN	WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan berdo'a. 2. Absen 3. Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> ➤ tokoh siapa saja yang mempersiapkan kemerdekaan 4. Tujuan pembelajaran 		10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menunjukkan gambar tokoh-tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan 2. Guru menjelaskan materi 3. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum mengerti 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gambar tokoh-tokoh mempersiapkan kemerdekaan 2. Tes individu 	50 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru membagikan lembaran post tes II 5. Guru memberikan arahan cara mengerjakannya serta menekan bahwa tes ini harus dikerjakan secara individu bukan kelompok 6. Guru membagi lembar jawaban kepada siswa 7. Siswa mengumpulkan hasil tugasnya 8. Setelah tes individu berakhir dilakun pembahasan 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi penghargaan atas kinerja dengan predikat baik 2. Guru mengakhiri dengan doa 	10 Menit

8. Sumber dan media Pembelajaran

➤ **sumber**

- 1 Kurikulum KTSP
- 2 Program Semester
- 3 Silabus
- 4 Lembar Kerja Siswa Jitu halaman 29
- 5 Buku Paket Ilmu Pengetahuan Sosial, untuk kelas 5 SD oleh pusat perbukuan departemen pendidikan nasional halaman 158-173..

➤ **media**

1. papan tulis ,gambar tokoh –tokoh pahlawan

9. Penilaian

Teknik : tes tulis

Bentuk instrumen : isian

Guru kelas V

Peneliti

Hariyanto,S.Pd
NIP. 196401171987031007

Nurul Fitriana
NIM . 080210204103

Mengetahui
Kepala SDN Mrawan 02

Drs Supriyadi
NIP 19560112 197702 1002

Lampiran M**RINGKASAN MATERI****A. PERSIAPAN KEMERDEKAAN DAN PROSES PERUMUSAN DASAR NEGARA**

Kemerdekaan telah dipersiapkan sejak lama. Ketika Jepang terdesak dalam perang Asia Timur Raya. Tokoh-tokoh semakin siap mempersiapkan kemerdekaannya. Adapun usaha dalam mempersiapkan kemerdekaannya.

1. Usaha Mempersiapkan Kemerdekaan**a. Persiapan kemerdekaan oleh BPUPKI**

Perdana menteri Jepang, Jendral **Kuniaki Koiso**, pada tanggal 7 September 1944 mengumumkan bahwa Indonesia akan dimerdekakan kelak, sesudah kemenangan berakhir dalam perang Asia Timur Raya. Pada tanggal 1 Maret 1945 Pemerintah Militer Jepang di Jawa **Kumakici Harada**, mengumumkan pembentukan **Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI)**. Dalam bahasa Jepang disebut **Dokuritsu Zumbi Coosakai**. BPUPKI dibentuk untuk mempelajari dan menyelidiki hal-hal yang penting untuk mendirikan negara Indonesia merdeka. BPUPKI dibentuk pada tanggal 29 April 1945, bertepatan dengan ulang tahun kaisar Jepang. **Dr.K.R.T Radjiman wedyodiningrat** menjadi ketua didampingi dua orang ketua muda **R.P Suroso** dan Ichibangase. BPUPKI mengadakan sidang dua kali yaitu:

1. Sidang resmi pertama

Sidang berlangsung lima hari, yaitu 28 Mei sampai 1 Juni 1945. Pada sidang pertama dibahas dasar negara dan dikenang sebagai lahirnya Pancasila.

2. Sidang resmi kedua

Sidang berlangsung tanggal 10-17 Juli 1945. Sidang ini membahas bentuk Negara wilayah Negara, kewarganegaraan, rancangan, undang-undang dasar, ekonomi dan keuangan, pembelanjaan negara, pendidikan.

b. Persiapan Kemerdekaan oleh PPKI

Setelah BPUPKI menyelesaikan tugas-tugasnya, pada tanggal 7 Agustus 1945 dibentuk panitia persiapan kemerdekaan Indonesia (PPKI). Bertugas mempersiapkan segala sesuatu yang menyangkut masalah ketatanegaraan bagi Indonesia baru. Adapun yang ditunjuk ketua Ir . Sukarno wakilnya DRS.Muh Hatta. Sebagai penasehat Mr Ahmad Subarjo dan 6 orang anggota.

Selama terbentuk PPKI melakukan sidang beberapa kali sidang

1. Sidang pertama tanggal 18 Agustus 1945. di Gedung Kesenian Jakarta. Hasil sidang
 - a. mengesahkan undang-undang 1945 setelah mendapat perubahan pada pembukaannya
 - b. memilih presiden dan wakil presiden
 - c. menetapkan bahwa presiden untuk sementara waktu akan dibantu oleh komite nasional
2. Sidang kedua tanggal 19 Agustus 1945 menghasilkan
 - a. membentuk 12 departemen dan sekaligus menunjuk pemimpinnya(mentri)
 - b. menetapkan pembagian wilayah Negara Republik Indonesia menjadi 8 propinsi dan sekaligus menunjuk gubernurnya
 - c. memutuskan agar negara kebangsaan dibentuk
3. Sidang ketiga tanggal 20 Agustus 1945 hasilnya yakni pasal 2 berisi tentang pembentukan Badan Keamanan Rakyat (BKR)
4. Sidang keempat tanggal 22 Agustus 1945 menghasilkan yaitu : komite nasional, partai nasional dan badan keamanan rakyat

2. Perumusan Dasar Negara

a. Perlunya perumusan dasar negara

hal-hal yang menjadinalasan mengapa suatu negara perlu dirumuskan, antara lain

- 2 Nilai-nilai kepribadian bangsa perlu dirumuskan secara resmi
- 2 Negara memerlukan dasar untuk melangkah maju

b. Perumusan dasar negara Indonesia

Sidang BPUPKI berlangsung dari tanggal 28 Mei sampai 1 Juni 1945 ada tiga tokoh yang menawarkan konsep dasar negara

1. Pada tanggal 29 Mei 1945 Mr M Yamin menawarkan lima asas dasar negara yaitu: peri kebangsaan, peri kemanusiaan, peri ketuhanan, peri kerakyatan.
2. Pada tanggal 31 Mei 1945 Prof .Dr Mr Supomo mengajukan dasar negara yaitu: persatuan, kekeluargaan, musyawarah, keadilan rakyat.
3. Pada tanggal 1 juni 1945 mengusulkan konsep dasar negara, bung Karno juga mengusulkan nama bagi dasar negara yaitu **pancasila** berikut yang diusulkan bung karno yaitu: kebangsaan Indonesia ,perikemanusiaan, manfaat atau demokrasi, kesejahteraan sosial, ketuhanan Yang Maha Esa.

Rumusan disepakati dan ditandatangani bersama oleh anggota terdiri dari **Ir Sukarno, Drs Moh Hatta, Mr. M Yamin, Ahmad Subarjono, Mr.A.A Maramis, Abdulkadir Muzaki, Wahit Hasyim, H Agus Salim dan Abi Cokrosuyoso** panitia sembilan dan diberi nama **Jakarta Charter**

Rumusan dasar negara dalam piagam Indonesia

1. Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan sariat islam bagi pemeluknya
2. Kemanusiaan yang adil dan beradap
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Hal ini dilakukan untuk menghindari perdebatan panjang dalam rapat PPKI akhirnya masyarakat sepakat kata yang menjadi ganjalan bagi masyarakat timur itu diubah menjadi ” Ketuhanan Yang Maha Esa” dengan demikian dasar negara yang resmi disahkan PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945. Rumusan itu berbunyi

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Kemanusiaan yang adil dan beradap
3. Persatuan Indonesia

4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

B TOKOH –TOKOH PERSIAPAN KEMERDEKAAN

1. Menenal tokoh –tokoh persiapan kemerdekaan

a) Ir Sukarno (1901-1970)

Menjelang kemerdekaan , beliau menjadi anggota BPUPKI dan menjadi ketua PPKI. Pada tanggal 1 juni 1945 beliau menyampaikan usul dasar-dasar negar dalam sidang BPUPKI juga mengusulkan nama pancasila. Beliau wafat dirumah

b) Dr. K.R.T Radjiman Widiodyaningrat (1879-1953)

Seorang dokter dan tokoh pergerakan. Beliau sangat menonjol ketika menjelang kemerdekaan Indonesia khususnya ketika bangsa Indonesia sedang merumuskan dasar-dasar negara, juga ketika menjadi ketua BPUPKI menjelang kemerdekaan

c) Prof .Dr .Mr. Supomo (1903-1958)

Beliau menjadi anggota BPUPKI dan PPKI. Beliau sangat berperan dalam perumusan UUD 1945. sebagai ahli hukum, beliau menjadi perumus UUD juga mengusulkan dasar-dasar negara dalam rapat BPUPKI tanggal 31Mei 1945

d) Muhammad Hatta (1902-1980)

Beliau menjadi anggota BPUPKI. Perannya sangat besar beliau masuk dalam panitia sembilan yang menghasilkan Piagam Jakarta. Beliau memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Setelah merdeka beliau mendampingi Bung Karno menjadi wakil Presiden.

e) Muhammat Yamin (1903-19620)

Seorang ahli hukum, tokoh pergerakan kemerdekaan, penyair angkatan pujangga baru dan penggali sejarah Indonesia. Menjelang kemerdekaan, beliau terpilih menjadi anggota BPUPKI. Beliau salah satu yang mengusulkan dasar negara dalam rapat BPUPKI tanggal 29 Mei 1945. beliau jugas menjadi anggota kecil yang merumuskan Piagam Jakarta'

f) Ahmat Subarjo (1896-1978)

Dari golongan tua menjelang proklamasi kemerdekaan beliau duduk dalam anggota BPUPKI juga termasuk dalam panitia sembilan yang menghasilkan piagam jakarta. Perannya sangat penting menjadi penegak antara golongan muda dan sukarno dalam peristiwa Rengas Dengklok

2. Menghormati usaha para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan

Bentuk penghormatan kepada para tokoh dapat kita ungkapkan dengan mengenang jasa-jasa mereka

Bentuk penghargaan yang tak kalah penting adalah mencontoh sikap positif yang mereka tunjukkan dan meneruskan perjuangan mereka. Sikap positif tokoh-tokoh bangsa yang patut kita contoh antara lain:

- 1) Rela berjuang demi bangsa dan negara
- 2) Berpendirian tetapi juga menghormati pendapat orang lain. Para tokoh terkenal memegang teguh pendapat dan memperjuangkan pendapatnya



Lampiran N TUGAS KELOMPOK
N. 1 Tugas kelompok siklus 1

LEMBAR KERJA TUGAS KELOMPOK

Jawablah dan diskusikanlah pertanyaan dibawah ini bersama teman kelompokmu!

1. Mengapa Jepang menjanjikan kepada Indonesia dikemudian hari ?
2. Apa tugas BPUPKI?.
3. Apa tugas PPKI ?
4. Sebutkan 3 keputusan yang diambil dalam sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945 !
5. Apa nama dasar negara yang diusulkan oleh Bung Karno?
6. Siapa proklamator kemerdekaan bangsa Indonesia?
7. Dimana dan kapan Moh Hatta wafat ?
8. Pada tanggal berapa Ir Soekarno dilahirkan ?
9. Apa kepanjangan dari PPKI ?
10. Rumusan yang dihasilkan oleh panitia sembilan disebut apa?
11. Mengapa dasar negara Indonesia perlu dirumuskan sebelum negara kita merdeka?
12. Siapa saja yang merumuskan Piagam Jakarta ? Sebutkan !
13. Isikan kolom ini berdasarkan gambar tokoh ?



a



b



c



d


- (.....) (.....) (.....) (.....)
14. Sebutkan 3 orang tokoh yang telah merumuskan usulan rumusan dasar negara! Apa saja usulan dari masing-masing tokoh?
 15. Bagaimana bunyi dari rumusan dasar negara dalam Piagam Jakarta ?

Lampiran N.2 Tugas kelompok siklus 2 pertemuan kesatu

LEMBAR KERJA TUGAS KELOMPOK

Jawablah dan diskusikanlah pertanyaan dibawah ini bersama teman kelompokmu!

1. Tuliskan peran tokoh-tokoh berikut ini dalam mempersiapkan kemerdekaan

No	Tokoh	Peranan Tokoh
1		
2		
3		
4		
5		

Lampiran O LEMBAR SOAL TES AKHIR

O.1 Lampiran soal tes akhir siklus 1

SOAL TES SIKLUS 1

Mata Pelajaran	: IPS	Nama	:
Kelas/ semester	: V/ 2	N0 Absen	:
Alokasi	: 70 menit	Nilai	:

1 Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c,atau dpada jawaban yang benar!

- Kemerdekaan Indonesia sudah dipersiapkan sejak.....
 - Pasukan jepang terdesak oleh pasukan sekutu
 - Jepang masuk Indonesia
 - Inggris menduduki Indonesia
 - Jauh hari sebelum kesempatan memproklamasikan
- Tujuan perdana menteri Kaiso mengumumkan Indonesia akan diberi kemerdekaan di kemudian hari adalah
 - agar rakyat Indonesia bahagia
 - agar tentara sekutu tidak disambut sebagai pembebas tetapi penyambut
 - agar para tokoh mempersiapkan diri dalam pencalonan presiden
 - agar rakyat berinteraksi pada jepang
- Ketua Badan Penyelidik Usaha usaha Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI)adalah
 - Kumakici Harada
 - Sukarno
 - Ichibangase
 - Rajiman Wedyodiningrat
- Jendral Kuniaki Kasio mengumumkan bahaa Indonesia akan dimerdekakan setelah
 - Bangsa Indonesia maadiri
 - tercapai kemenangan akhir dalam perang ASIA Timur Raya
 - bangsa Indonesia membantu melawan sekutu
 - BPUPKI selesai melakukan tugasnya
- Ketua Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia adalah ...

- a. Sukarno
b. Ahmad Subarjo
c. Drs Muhammad Hatta
d. Radjiman Wediodiningrat
6. Pernyataan tentang PPKI berikut ini yang benar adalah ..
a. PPKI diterima secara total oleh rakyat Indonesia
b. PPKI dibentuk sebelum BPUPKI
c. PPKI berjasa dalam menyiapkan UUD bagi negara Indonesia
d. PPKI tidak berhasil dalam mengesahkan UUD
7. Sidang PPKI 19 Agustus 1945 memutuskan wilayah Indonesia dibagi menjadi
a. enam provinsi
b. delapan provinsi
c. enam negara bagian
d. delapan negara bagian
8. Berikut ini adalah tokoh-tokoh yang mengusulkan dasar-dasar negara adalah
a. Ahmad Subarjo
b. Muhammad Hatta
c. Muhamad Yamin
d. Wachid Hasim
9. Nama "Pancasila" untuk dasar negara diusulkan oleh ..
a. Ahmad Subarjo
b. Ir Sukarno
c. Mr Muhammad Yamin
d. Prof .Dr. Mr. Supomo
10. Piagam Jakarta (*jakarta charter*) dirumuskan oleh
a. BPUPKI
b. Panitia Kecil
c. PPKI
d. Panitia Sembilan

II Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!


1. Sejak kapan kemerdekaan Indonesia dipersiapkan ?
Jawab.....
2. Mengapa Jepang membantu BPUPKI ?
Jawab.....
3. Tuliskan panitia yang ada dalam BPUPKI!
Jawab.....
4. Apakah isi dari ketetapan sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945?
Jawab.....
5. Tuliskan isi dari Piagam Jakarta ?
Jawab.....

O.2 Lampiran soal tes akhir siklus II

SOAL TES SIKLUS II

Mata Pelajaran	: IPS	Nama	:
Kelas/ semester	: V/ 2	NO Absen	:
Alokasi	: 70 menit	Nilai	:

1 Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c,atau dpada jawaban yang benar!

- Proklamator Kemerdekaan Indonesia
 - Sukarno – Hatta
 - Supomo – Yamin
 - Sukarno – Ahmad Subarjo
 - Supomo – Hatta
- Tokoh pergerakan kemerdekaan yang juga dikenal sebagai penyair angkatan pujangga baru, adalah.....
 - Ahmad subarjo
 - Sukarno
 - Muh Yamin
 - Supomo
- Muhammad Hatta adalah tokoh nasional yang dilahirkan di.....
 - Palembang
 - Padang
 - Solo
 - Bukit Tinggi
- 
 Tokoh yang wafat pada tahun 1970 ini dimakamkan dikota
 - Jakarta
 - Bukit Tinggi
 - Blitar
 - Bandung
- Dibawah ini yang termasuk pejuang kemerdekaan dari golongan tua adalah....
 - Muh Yamin
 - Ahmad Subarjo
 - Rajiman Wedyodiningrat
 - Muh Hatta
- Tokoh yang berperan dalam perumusan UUD 1945 dibawah ini adalah.....
 - Muh Hatta
 - Ir Soekarno

- b. Muh Yamin
d. Muh Hatta
7. Dasar Negara Republik Indonesia adalah
- a. Pancasila
c. Liberalis
b. Burung Garuda
d. Kolonialisme

8.  Gambar disamping adalah tokoh

- a. Ir Soekarno
c. Muh Hatta
b. Ahmad Subarjo
d. Muh Yamin

9. Sikap positif tokoh-tokoh bangsa yang patut kita contoh antara lain adalah
- a. cepat putus asa
c. merenung
b. tidak berpendirian
d. rela berjuang
10. Prof .Dr. Mr. Supomo dilahirkan dikota....
- a. Surabaya
c. Solo
b. Yogyakarta
d. Jakarta

II Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Apa peranan yang telah dilakukan oleh Muh. Yamin ?

Jawab.....

2. Sifat apa saja yang harus kita teruskan dari para tokoh yang mempersiapkan kemerdekaan Indonesia ?

Jawab.....

3. Sebutkan tokoh-tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan ?

Jawab.....

4. Diman Moh . Hatta dilahirkan ?

Jawab.....

5. Apa peranan yang dilakukan oleh Prof. Dr. Soepomo ?

Jawab.....

Lampiran P KUNCI JAWABAN TUGAS KELOMPOK

P. 1 Lampiran kunci jawaban tugas kelompok siklus 1

KELOMPOK :

ANGGOTA :

1

4

2

5

3

6

1. Karena dengan cara itu Jepang berharap tentara sekutu akan disambut rakyat Indonesia sebagai penyerbu negara mereka
2. BPUPKI bertugas mempelajari dan menyelidiki hal-hal penting untuk mendirikan Negara Indonesia merdeka
3. PPKI bertugas mempersiapkan segala sesuatu yang menyangkut masalah ketatanegaraan bagi negara Indonesia baru
4. Keputusan dalam sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945
 - mengesahkan undang -undang 1945 setelah mendapat perubahan pada pembukaannya
 - memilih presiden dan wakil presiden , Ir Sukarno dan Drs Muh. Hatta
 - menetapkan bahwa presiden untuk sementara waktu akan akan dibantu oleh komite nasional
5. Pancasila
6. Ir Soekarno dan Muh. Hatta
7. Wafat di Jakarta pada tanggal 14 maret 1980
8. Tanggal 6 juni 1901
9. Panitia persiapan kemerdekaan Indonesia
10. Piagam Jakarta atau Jakarta Charter
11. Hal-hal yang menjadi alasan dasar negara perlu dirumuskan,antara lain :
 - nilai kepribadian bangsa perlu dirumuskan secara resmi

➤ negara perlu dasar negara untuk melangkah maju

12. Panitia sembilan yaitu: Ir Sukarno, Drs. Moh. Hatta, Mr.M. Yamin,Mr Ahmad Subarjo, Mr. A.A Maramis, Abdulkadir Muzakir, Wahit Hasim , Hagus Salim, dan Abikusno Cokrosuyoso

13 .a. Moh Hatta c. Wahit Hasim
b. Mr . Kasma Singodimo d. Ahmad Subarjo

14. **1. Mr .Moh. Yamin** menawarkan lima asas dasar negara sebagai berikut :

(a) peri kebangsaan (b) peri kemanusiaan (c) peri ketuhanan (d) peri kerakyatan
(e) kesejahteraan yang berbudaya

2 Prof. Dr.Mr. Supomo mengajukan dasar-dasar negara sebagai berikut :

(a) persatuan (b) kekeluargaan (c) keseimbangan lahir dan batin (d)
musyawarah (e) keadilan rakyat

3. Ir. Sukarno mengusulkan konsep negara sebagai berikut :

(a) kebangsaan Indonesia (b) internasionalisme atau pri kemanusiaan (c)mufakat
atau demokrasi (d) kesejahteraan sosial (e) Ketuhanman Yang Maha Esa

15. Bunyi dari rumusan Piagam Jakarta

- a. Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankansyari'at islam bagi pemeluknya
- b. Kemanusiaan yang adil dan beradap
- c. Persatuan Indonesia
- d. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusawaratan / perwakilan
- e. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

P.2 Lampiran kunci jawaban tugas kelompok siklus II

KELOMPOK :

ANGGOTA :

1


2

3

4

5

6

No	Tokoh	Peranan Tokoh
1		Beliau menjadi anggota BPUPKI dan menjadi ketua. Sumbang pikiran dan perannya dalam ketua badan ini sangat menonjol pada tanggal 1 juni 1945 beliau menyampaikan usul dasar-dasar negara dalam sidang BPUPKI beliau juga mengusulkan nama pancasila bagi dasar negara
2		Beliau merumuskan dasar-dasar negara dan menjadi ketua BPUPKI menjelang kemerdekaan Indonesia
3		Supomo terpilih menjadi anggota BPUPKI dan PPKI beliau sangat berperan dalam perumusan UUD1945 sebagai ahli hukum, beliau menjadi tim perumus UUD. Beliau juga mengusulkan dasar-dasar negara dalam rapat BPUPKI tanggal 31 mei 1945
4		Beliau terpilih menjadi anggota BPUPKI beliau seorang yang mengajukan usulan dasar negara dalam rapat BPUPKI tanggal 29 mei 1945 beliau juga menjadi angota panitia kecil yang merumuska piagam jakarta
5		Beliau duduk dalam keangotaan BPUPKI juga termasuk dalam panitia sembilan yang menghasilkan piagam jakarta. perannya sangat penting. Penegak antar golongan muda dalam peristiwa Rengas Dengklok

Lampiran . Q KUNCI JAWABAN TES**Q.1 Kunci jawaban tes akhir siklus 1****KUNCI JAWABAN TES SIKLUS 1****I**

- | | |
|------|-------|
| 1. a | 6. c |
| 2. b | 7. b |
| 3. d | 8. c |
| 4. b | 9. b |
| 5. a | 10. d |

II

1. Sejak jepang terdesak dalam perang Asia Raya Timur
2. Jepang berharap tentara sekutu akan disambut rakyat Indonesia sebagai penyerbu negara mereka
3. Panitia perancang undang-undang dasar, panitia pembela tanah air, dan panitia pembela ekonomi dan keuangan
4. Isi dari sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945
 - mengesahkan UUD 1945 setelah mendapat perubahan pada pembukaanya
 - memilih presiden dan wakil preside yakni: Ir Sukarno dan Drs Muh Hatta
 - menetapkan bahwa preside untuk sementara waktu akan dibantu oleh sebuah komite nasional
5. Isi piagam jakarta
 - a. Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syari'at islam bagi pemeluknya
 - b. Kemanusiaan yang adil dan beradap
 - c. Persatuan Indonesia
 - d. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusawaratan / perwakilan
 - e. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Q. 2 Kunci jawaban tes akhir siklus II**KUNCI JAWABAN TES SIKLUS II**

- I**
- | | |
|------|-------|
| 1. a | 6. d |
| 2. c | 7. b |
| 3. d | 8. c |
| 4. c | 9. d |
| 5. b | 10. b |

II

- 1 menjadi anggota BPUPKI dan mengajukan usulan negara, merumuskan piagam jakarta
- 2 rela berjuang demi bangsa dan negara, berpendirian tetapi juga menghormati pendapat orang lain
- 3 Ir.Sukarno, Muh.Hatta, Dr.K.R.T.Rajiman Wedyodiningrat, Prof.Dr.Mr.Supomo, Muh Yamin, Ahmad Subarjo
- 4 bukit tinggi
6. berperan dalam perumusan UUD, beliau juga mengusulkan dasar-dasar negara pada rapat BPUPKI pada tanggal 31 mei 1945

Lampiran R

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU KELAS

1. Metode pembelajaran apa yang biasa anda gunakan dalam kegiatan pembelajaran IPS?

Metode yang biasa saya gunakan adalah metode ceramah dan pemberian tugas

2. Apakah siswa merasa senang atau memperhatikan penjelasan yang anda berikan ?

Senang, tetapi ada sebagian siswa yang tidak konsentrasi terhadap pembelajaran yang saya terangkan. Hal ini mempengaruhi kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung.

3. Apakah anda selalu memberikan latihan pada siswa ?

Saya selalu memberikan latihan belajar pada siswa setelah kegiatan pembelajaran selesai.

4. Bagaimana kemampuan daya serap setiap siswa dalam pembelajaran IPS?

Kemampuan daya serap setiap siswa masih rendah dalam pembelajaran IPS. Hal ini berdampak pada ingatan dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran IPS. Ini dapat dilihat dari hasil belajar yang diraih untuk nilai ulangan harian masing-masing dibawah Nilai Standar Ketuntasan Minimal (SKM).

5. Bagaimana karakteristik perkembangan siswa secara kognitif?

Perkembangan siswa secara kognitif masih rendah sehingga mempengaruhi hasil belajarnya. Hal ini disebabkan kurangnya kemampuan intelektual siswa dalam menerima dan menyerap materi yang disampaikan oleh guru serta perbedaan latar belakang keluarga yang mempengaruhi belajar siswa.

Lampiran S

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU KELAS

1. Bagaimana menurut anda setelah diterapkannya pembelajaran IPS menggunakan media gambar ?

Menurut saya bahwa penggunaan media gambar sangat membantu guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa dan hasil belajarnya. Siswa lebih antusias dan bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran dari sebelumnya selai itu siswa sudah mulai aktif bertanya tentang materi yang diajarkan, memperhatikan penjeklasan guru, berdiskusi dan mengerjakan tugas.

2. Apakah median gambar dapat meningkatkan aktivitas siswa, hal ini terlihat dari peningkatan aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran siklus 1 sampai siklus II. Sehingga peningkatan ini berdampak pula pada hasil belajarnya.

3. Bagaimana menurut anda tanggapan siswa terhadap pembelajaran IPS menggunakan media gambar ?

Siswa merasa senang, nyaman dalam proses pembelajaran dan mersa mudah dalam memahami materi yamh diajarkan.

Lampiran T**HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA
YANG TUNTAS BELAJAR**

➤ A M Yusron

1. Apakah kamu suka dengan pembelajaran yang baru ibu terapkan ?

Suka bu

2. Apakah setelah mengikuti pelajaran tadi kamu lebih paham tentang pembelajaran IPS ?

Iya, saya lebih paham tentang materi yang baru diajarkan

3. Kegiatan pembelajaran yang mana menurut kamu yang paling menarik ?

Ketika diskusi kelompok

4. Apa kamu merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas yang ibu berikan ?

Tidak karena soal-soalnya sangat mudah

➤ B Wilda Humairoh

1. Apakah kamu suka dengan pembelajaran yang baru ibu terapkan ?

Suka bu

2. Apakah setelah mengikuti pelajaran tadi kamu lebih paham tentang pembelajaran IPS ?

Iya, saya lebih paham tentang materi pembelajaran IPS yang telah diterangkan ibu guru

3. Kegiatan pembelajaran yang mana menurut kamu yang paling menarik ?

Ketika diskusi kelompok

4. Apa kamu merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas yang ibu berikan ?

Tidak karena tugas yang diberikan sangat mudah

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA YANG TIDAK TUNTAS BELAJAR

➤ A Hosman

1. Apakah kamu suka dengan pembelajaran yang baru ibu terapkan ?

Suka bu

2. Apakah setelah mengikuti pelajaran tadi kamu lebih paham tentang pembelajaran IPS ?

Iya, saya lebih paham tentang materi yang baru diajarkan

3. Kegiatan pembelajaran yang mana menurut kamu yang paling menarik ?

Ketika diskusi kelompok

4. Tetapi mengapa hasil ujian kamu jelek ?

Karena malamnya saya tidak belajar bu

➤ B Andi Bagus S

1. Apakah kamu suka dengan pembelajaran yang baru ibu terapkan ?

Suka bu

2. Apakah setelah mengikuti pelajaran tadi kamu lebih paham tentang pembelajaran IPS ?

Iya, saya lebih paham tentang materi pembelajaran IPS yang telah diterangkan ibu guru

3. Kegiatan pembelajaran yang mana menurut kamu yang paling menarik ?

Ketika diskusi kelompok

4. Tetapi mengapa hasil ujian kamu jelek ?

Karena waktu diterangkan saya sering ngobrol dengan teman sehingga saya tidak mempunyai catatan

Lampiran U

Hasil Observasi Aktivitas Siswa siklus I

No	Nama	ASPEK-ASPEK YANG DIAMATI															Jumlah	%	Kategori
		perhatian Dalam pelajaran			Bertanya			Berdiskusi			Kerjasama Dalam Kelompok			Mengerjakan Tugas					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1	AHMAT AFIN			√	√				√			√				√	11	73,33	Aktif
2	ANDI BAGUS S	√				√		√			√				√		7	46,66	Tidak aktif
3	AHMAD HUSEN	√			√			√				√		√			6	40	Tidak aktif
4.	AHMAD FADLI		√			√				√		√			√		11	73,33	Aktif
5	A. SAIFUL RISAL	√			√				√			√			√		8	53,33	Tidak aktif
6	BAGUS DWINOTO		√			√		√			√				√		8	53,33	Tidak aktif
7	CICIK FARAMIDA		√			√		√				√		√			9	60	Cukup aktif
8	DIAH AYU LESTARI		√				√		√			√			√		12	80	Aktif
9	FIRDASIAH NABIL			√			√			√			√		√		15	100	Sangat aktif
10	FIRDATUL H			√			√			√			√			√	13	86,66	Sangat aktif
11	HOSMAN	√			√				√		√			√			6	40	Tidak aktif
12	IRFATUL LAILI			√			√			√			√		√		15	100	Sangat aktif
13	KAMILA	√				√			√		√				√		8	53,33	Tidak aktif
14	M YUSRON			√			√			√			√		√		15	100	Sangat aktif
15	M EGO FERI S			√			√			√		√			√		14	93,33	Sangat aktif
16	M ISMAIL		√		√				√				√		√		10	66,66	Cukup aktif
17	MARYATI			√		√				√		√		√			11	73,33	Aktif
18	M HUSEN	√			√			√			√			√			7	46,66	Tidak aktif

19	RODIATUL H		√		√				√			√		√		11	73,33	Aktif
20	SITI AISYATUR R		√		√			√		√			√			8	53,33	Tidak aktif
21	SITI FAIKOTUL	√			√			√				√		√		9	60	Cukup aktif
22	SITI NURHALIZAH		√			√		√				√		√		8	53,33	Tidak aktif
23	SUNOTO	√			√			√				√		√		6	40	Tidak aktif
24	WAHYUNI	√			√			√				√		√		8	53,33	Tidak aktif
25	WILDA HUMAIROH			√			√		√			√		√		15	100	Sangat aktif
26	WARDATUL T	√				√		√		√		√				7	46,66	Tidak aktif
27	WATI		√		√			√		√			√			8	53,33	Tidak aktif
28	ZAIROTIN N			√			√		√			√		√		15	100	Sangat aktif
29	FAHRUL RIDO		√		√			√				√		√		9	60	Cukup aktif
	JUMLAH		57		53			61		58			61			290		
	SKOR MAX		87		87			87		87			87			435		
	% TERCAPAI		65,51		60,91			70,11		66,67			70,11			66,67		

NO	KATEGORI	JUMLAH SISWA	PERSENTASE
1	Sangat aktif	7	24,13 %
2	Aktif	5	17,24 %
3	Cukup aktif	4	13,79 %
4	Tidak aktif	13	44,82 %

Mrawan, 9 Februari 2011

Observer

Desi dwi lestari

Lampiran V

Hasil Observasi Aktivitas Siswa siklus II

No	Nama	ASPEK-ASPEK YANG DIAMATI															Jumlah	%	Kategori
		perhatian Dalam pelajaran			Bertanya			Berdiskusi			Kerjasama Dalam Kelompok			Mengerjakan Tugas					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1	AHMAT AFIN			√		√			√			√			√		11	73,33	Aktif
2	ANDI BAGUS S		√		√			√				√			√		8	53,33	Tidak aktif
3	AHMAD HUSEN		√			√			√			√			√		10	66,66	Cukup aktif
4.	AHMAD FADLI		√			√				√		√			√		12	80	Aktif
5	A. SAIFUL RISAL		√		√				√			√			√		9	60	Cukup aktif
6	BAGUS DWINOTO			√		√				√			√		√		14	93,33	Sangat aktif
7	CICIK FARAMIDA		√				√		√			√			√		10	66,66	Cukup aktif
8	DIAH AYU LESTARI			√			√			√			√		√		15	100	Sangat aktif
9	FIRDASIAH NABIL			√			√			√			√		√		15	100	Sangat aktif
10	FIRDATUL H		√			√			√			√			√		12	80	Aktif
11	HOSMAN	√				√			√			√		√		8	53,33	Tidak aktif	
12	IRFATUL LAILI			√			√			√			√		√		15	100	Sangat aktif
13	KAMILA		√			√			√			√		√		11	73,33	Aktif	
14	M YUSRON			√			√			√			√		√		15	100	Sangat aktif
15	M EGO FERI S			√			√			√			√		√		15	100	Sangat aktif
16	M ISMAIL			√			√			√			√		√		15	100	Sangat aktif
17	MARYATI			√			√			√			√		√		14	93,33	Sangat aktif
18	M HUSEN		√			√				√			√		√		11	73,33	Aktif

19	RODIATUL H			√			√			√			√			√	15	100	Sangat aktif
20	SITI AISYATUR R			√			√			√			√			√	15	100	Sanat aktif
21	SITI FAIKOTUL			√	√					√		√			√		12	80	Aktif
22	SITI NURHALIZAH			√			√			√			√		√		15	100	Sangat aktif
23	SUNOTO		√			√				√			√		√		12	80	Aktif
24	WAHYUNI		√			√			√			√		√		√	10	66,66	Cukup aktif
25	WILDA HUMAIROH			√			√			√			√		√		15	100	Sangat aktif
26	WARDATUL T		√				√		√				√		√		13	86,66	Sangat aktif
27	WATI		√				√			√			√		√		12	80	Aktif
28	ZAIROTIN N			√			√			√			√		√		15	100	Sangat aktif
29	FAHRUL RIDO		√			√			√			√		√		√	10	66,66	Cukup aktif
	JUMLAH	72			72			73			73			74			364		
	SKOR MAX	87			87			87			87			87			435		
	% TERCAPAI	82,75			82,75			83,90			83,90			85,05			83,67		

NO	KATEGORI	JUMLAH SISWA	PERSENTASE
1	Sangat aktif	14	48,28 %
2	Aktif	8	27,59 %
3	Cukup aktif	5	17,24 %
4	Tidak aktif	2	6,89 %

Mrawan, 22 Februari 2011
Observer

Desi dwi lestari

Lampiran W**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I DAN SIKLUS II****1. OBSERVASI GURU SIKLUS I**

No	Skenario pembelajaran	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
1	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan apersepsi tentang tokoh pahlawan dalam mempersiapkan kemerdekaan • Menyampaikan hasil belajar yang harus dikuasai • Menumbuhkan minat belajar siswa tentang materi yang akan diajarkan • Memotivasi siswa dalam belajar dan berkooperatif • Membagi siswa dalam kelompok yang telah ditentukan 	√	√
2	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengamati dan memberikan arahan dalam berlelompok • Guru membagi lembar kerja siswa kepada tiap kelompok • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah dengan teman kelompok, bertanya dan sekaligus mempresentasikan kerja kelompok • Guru memberikan tes individu untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa 	√	√
3	Kegiatan penutup <ul style="list-style-type: none"> • Membrikan penguatan dan penghargaan atas kinerja siswa 	√	
4	Ketepatan dalam mengatur waktu	√	

Mayang, Februari 2011
Observer

Desi Dwi Lestari

2. OBSERVASI GURU SIKLUS II

No	Skenario pembelajaran	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
1	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan apersepsi tentang tokoh pahlawan dalam mempersiapkan kemerdekaan • Menyampaikan hasil belajar yang harus dikuasai • Menumbuhkan minat belajar siswa tentang materi yang akan diajarkan • Memotivasi siswa dalam belajar dan berkooperatif • Membagi siswa dalam kelompok yang telah ditentukan 	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
2	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengamati dan memberikan arahan dalam berlelompok • Guru membagi lembar kerja siswa kepada tiap kelompok • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah dengan teman kelompok, bertanya dan sekaligus mempresentasikan kerja kelompok • Guru memberikan tes individu untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa 	✓ ✓ ✓ ✓	
3	Kegiatan penutup <ul style="list-style-type: none"> • Membrikan penguatan dan penghargaan atas kinerja siswa 	✓	
4	Ketepatan dalam mengatur waktu	✓	

Mayang, Februari 2011

Observer

Desi Dwi Lestari

Lampiran X ANALISIS HASIL TES INDIVIDU SIKLUS 1

MATA PELAJARAN : IPS
 POKOK BAHASAN : Mempersiapkan kemerdekaan
 KELAS / SEMESTER : V / II
 SATUAN PENDIDIKAN : SDN Mrawan 02

No	NAMA	NILAI UH	KKM	KETUNTASAN	
				YA	TIDAK
1	AHMAT AFIN	70	65	√	
2	ANDI BAGUS S	50	65		√
3	AHMAD HUSEN	60	65		√
4	AHMAD FADLI	65	65	√	
5	A. SAIFUL RISAL	55	65		√
6	BAGUS DWINOTO	70	65	√	
7	CICIK FARAMIDA	65	65	√	
8	DIAH AYU L	65	65	√	
9	FIRDASIAH NABIL	100	65	√	
10	FIRDATUL H	75	65	√	
11	HOSMAN	50	65		√
12	IRFATUL LAILI	80	65	√	
13	KAMILA	70	65	√	
14	M YUSRON	100	65	√	
15	M EGO FERIS	75	65	√	
16	M ISMAIL	75	65	√	
17	MARYATI	65	65	√	
18	M HUSEN	50	65		√
19	RODIATUL H	55	65		√
20	SITI AISYATUR R	75	65	√	
21	SITI FAIKOTUL	45	65		√
22	SITI NURHALIZAH	70	65	√	
23	SUNOTO	45	65		√
24	WAHYUNI	65	65	√	
25	WIDA HUMAIROH	80	65	√	
26	WIDATUL T	75	65	√	
27	WATI	70	65	√	
28	ZAIROTIN N	100	65	√	
29	FAHRUL RIDO	65	65	√	
	JUMLAH			21	8
	SKOR YANG TERCAPAI			72,41	27,58

Taraf pencapaian ketuntasan belajar

Jumlah siswa yang mengikuti tes

a. ketuntasan perorangan

Jumlah siswa yang tuntas belajar : 21

Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar : 8

b. ketuntasan klasikan

$$21 \times 100 \% = 72,41$$

$$\text{Taraf pencapaian} = \frac{21}{29}$$

Lampiran Y**ANALISIS HASIL TES INDIVIDU SIKLUS II**

MATA PELAJARAN : IPS
 POKOK BAHASAN : Mempersiapkan kemerdekaan
 KELAS / SEMESTER : V / II
 SATUAN PENDIDIKAN : SDN Mrawan 02

No	NAMA	NILAI UH	KKM	KETUNTASAN	
				YA	TIDAK
1	AHMAT AFIN	85	65	√	
2	ANDI BAGUS S	60	65		√
3	AHMAD HUSEN	80	65	√	
4	AHMAD FADLI	70	65	√	
5	A. SAIFUL RISAL	65	65	√	
6	BAGUS DWINOTO	70	65	√	
7	CICIK FARAMIDA	65	65	√	
8	DIAH AYU L	75	65	√	
9	FIRDASIAH NABIL	100	65	√	
10	FIRDATUL H	75	65	√	
11	HOSMAN	55	65		√
12	IRFATUL LAILI	100	65	√	
13	KAMILA	85	65	√	
14	M YUSRON	100	65	√	
15	M EGO FERIS	100	65	√	
16	M ISMAIL	75	65	√	
17	MARYATI	75	65	√	
18	M HUSEN	65	65	√	
19	RODIATUL H	65	65	√	
20	SITI AISYATUR R	80	65	√	
21	SITI FAIKOTUL	75	65	√	
22	SITI NURHALIZAH	80	65	√	
23	SUNOTO	70	65	√	
24	WAHYUNI	75	65	√	
25	WIDA HUMAIROH	100	65	√	
26	WIDATUL T	90	65	√	
27	WATI	80	65	√	
28	ZAIROTIN N	100	65	√	
29	FAHRUL RIDO	70	65	√	
	JUMLAH			27	2
	SKOR YANG TERCAPAI			93,10	6,90

Taraf pencapaian ketuntasan belajar

Jumlah siswa yang mengikuti tes

a. ketuntasan perorangan

Jumlah siswa yang tuntas belajar : 27

Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar : 2

b. ketuntasan klasikan

$$\frac{27}{29} \times 100 \% = 93,10$$

Taraf pencapaian = 29